

**IMPLEMENTASI *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH DI MAN BONDOWOSO KELAS X AGAMA 2 TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH :

EVI DATUS SELAMAH

NIM 17110002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juni, 2021**

**IMPLEMENTASI *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH DI MAN BONDOWOSO KELAS X AGAMA 2 TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)



OLEH :

EVI DATUS SELAMAH

NIM 17110002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2021

HALAMAN PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI *GOOGLE CLASSROOM* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH
DI MAN BONDOWOSO KELAS X AGAMA 2 TAHUN PELAJARAN
2020/2021

SKRIPSI

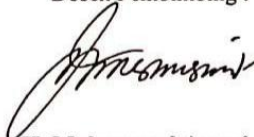


Oleh:

Evi Datus Selamah
NIM : 17110002

Telah Disetujui pada Tanggal 15 Juni 2021

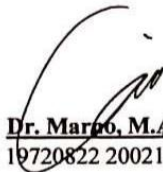
Dosen Pembimbing :



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Margo, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN
FIQIH DI MAN BONDOWOSO KELAS X AGAMA 2 TAHUN PELAJARAN
2020/2021

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :

EVI DATUS SELAMAH (17110002)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2021 dan telah
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Agus Mukti Wibowo, M.Pd

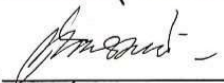
NIP. 19780707 200801 1 021

: 

Sekretaris Penguji

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

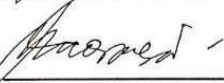
NIP. 19691020 200003 1 001

: 

Pembimbing

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

: 

Penguji Utama

Dr. H. M. Mujab, M.A

NIP. 19661121 200212 1 001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang


Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Allohumma sholli ‘alaa Sayyidina Muhammad wa ‘alaa Ali Sayyidina
Muhammad

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat yang tidak terhitung, dan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagi seluruh alam.

Dengan rasa syukur dan bahagia, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Keluarga tercinta, Bapak Samarwi, Ibu Juhairiyah, Kakak Mustakimah dan Adek Muhammad Zainudin. Terimakasih atas segala doa-doa yang telah dipanjatkan, tenaga, kerjakeras, kesabaran, motivasi yang tak terhingga yang menjadikan penulis semangat belajar dan akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terimakasih pula kepada guru MAN Bondowoso yang telah mendidik dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada Ustadz Mohammad Anwar Zaenori, S.Pd.I selaku guru yang telah sabar mendidik dan mengarahkan penulis hingga selesainya tugas akhir ini.

Begitu pula penulis ucapkan terimakasih kepada Ustadz Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mendukung dan mengarahkan penulis selama pengerjaan tugas akhir.

Tak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman semua, khususnya Keluarga Besar PAI UIN Malang, Keluarga Besar Mahapeserta didik Bidikmisi UIN Malang (KBMB UIN Malang) dan Keluarga Besar PAC IPNU-IPPNU Curahdami yang selalu membersamai, menyayangi dan menyemangati untuk menjalani serangkaian tugas hingga akhir sebagai mahapeserta didik.

Semoga Allah selalu memberikan rahmatnya pada kita semua.

Amin ya Robbal‘alamin...

MOTTO

Menjadi Abdi Allah Sebagai Pelayan Umat Rasulullah.

Siapapun yang menjadi Tim Sukses Rosulullah pasti akan dibela sampai surga.

Sebagaimana dalam Qashidah Al-Burdah Karya Al-Imam Syarafuddin

Muhammad Bin Sa'id Bin Hammad Ash-Shanhaji Al-Bushiriy

ومن تكن برسول الله نصرته

إن تلقه الأسد في آجامهاتجم

"Siapapun yang bersama Rasulullah Saw. pasti kan meraih kemenangan.

Sampai singa di rimba pun jika menemuinya kan diam gemetaran".

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 15 Juni 2021

Hal : Skripsi Evi Datus Selamah

Lampiran : 4 (Empat) *Eksemplar*

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamua'alaikumWr. Wb

Setelah melaksanakan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahapeserta didik tersebut dibawah ini:

Nama : Evi Datus Selamah

NIM : 17110002

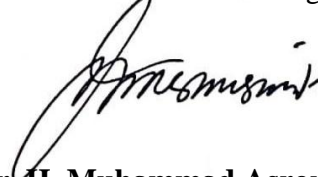
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Implementasi *Google classroom* dalam Pembelajaran Fiqih di
MAN Bondowoso Kelas X Agama 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Maka selaku dosen pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

NIP. 19691020 200003 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Datus Selamah

NIM : 17110002

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Implementasi *Google classroom* dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Bondowoso Kelas X Agama 2 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 4 Juni 2021

Yang membuat Pernyataan



Evi Datus Selamah

NIM. 17110002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini dengan judul “Implementasi *Google classroom* dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Bondowoso Kelas X Agama 2 Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Sholawat dan salam, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam ilmiah yaitu Ad-dinul Islam.

Skripsi ini adalah wujud partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini, baik berupa moral, material, maupun spiritual. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Kakak dan Adik tercinta. Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu kalian panjatkan pada setiap langkah saya.
2. Prof. H. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Wali Dosen sekaligus Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Drs. A. Zuhdi, M.Ag selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kuliah.
6. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal sampai akhir selesainya proposal skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
8. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang membantu peneliti dalam mengurus segala hal-hal yang berkaitan dengan tugas akhir ini.
9. Ustadz Mohammad Anwar Zaenori, S.Pd.I selaku guru fiqih serta para peserta didik kelas X Agama 2 Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang telah banyak memberikan bantuan berupa kerjasama, dan informasi selama melakukan proses penelitian.
10. Teman-teman jurusan PAI yang selalu mengisi hari-hari, baik saat suka maupun duka.
11. Teman-teman dan Keluarga Besar Mahapeserta didik Bidikmisi UIN Malang yang selalu mensupport lulus tepat waktu.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Bondowoso, 04 Februari 2021

Penulis,



Evi Datus Selamah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai MAN Bondowoso	46
Tabel 4.2 Data Pegawai Tidak Tetap MAN Bondowoso.....	46
Tabel 4.3 Data Peserta didik MAN Bondowoso	47
Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Peminatan MIPA	49
Tabel 4.5 Struktur Kurikulum Peminatan IPS	51
Tabel 4.6 Struktur Kurikulum Peminatan Keagamaan	53
Tabel 4.7 Ruang dan Gedung MAN Bondowoso	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	29
Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data	36
Bagan 3. 2 Triangulasi Teknik.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Materi Pembelajaran	61
Gambar 4. 2 Materi Pembelajaran	61
Gambar 4. 3 Media Pembelajaran.....	63
Gambar 4. 4 Metode Pembelajaran.....	64
Gambar 4. 5 Metode Pembelajaran.....	65
Gambar 4. 6 Penilaian.....	67
Gambar 4. 7 Materi Pembelajaran	69
Gambar 4. 8 Media Pembelajaran.....	70
Gambar 4. 9 Metode Pembelajaran.....	70
Gambar 4. 10 Faktor Pendukung	72
Gambar 4. 11 Faktor Penghambat.....	73
Gambar 4. 12 Faktor Penghambat.....	74
Gambar 4. 13 Kelebihan <i>Google classroom</i> Persepsi Peserta didik	77
Gambar 4. 14 Kekurangan <i>Google classroom</i> Persepsi Peserta didik	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian dari Fakultas	93
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian dari MAN Bondowoso	94
Lampiran 3 Bukti Konsultasi	95
Lampiran 4 Instrumen Penelitian	96
Lampiran 5 Data Peserta didik Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso	97
Lampiran 6 Wawancara	99
Lampiran 7 Dokumentasi	110
Lampiran 8 Biodata Penulis	118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
مستخلص البحث.....	xxiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3

1. Manfaat Teoritis.....	3
2. Manfaat Praktis	4
E. Orisinalitas Penelitian	5
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Implementasi	12
2. Pengertian Pembelajaran	13
a. Guru dan Peserta didik	15
b. Tujuan Pembelajaran	16
c. Materi Pembelajaran.....	17
d. Metode Pembelajaran	17
e. Media Pembelajaran	18
f. Evaluasi	19
3. Pengertian Persepsi	19
4. Pengertian E-learning.....	21
5. Google classroom.....	23
a. Pengertian <i>Google classroom</i>	23
b. Fungsi <i>Google classroom</i>	25
c. Cara membuat akun <i>Google classroom</i> bagi guru.	26
d. Kelebihan dan kekurangan aplikasi <i>Google classroom</i>	27
B. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30

B. Kehadiran Peneliti	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	31
a. Data primer	32
b. Data sekunder	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi	34
F. Analisis Data	34
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
H. Prosedur Penelitian	37
1. Tahap Pra-Lapangan	37
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	37
3. Tahap Analisis Data	38
4. Pelaporan Penelitian	38
BAB IV	39
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	39
A. Paparan Data	39
1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (MAN Bondowoso)	39
a. Sejarah MAN Bondowoso	41
b. Identitas Madrasah	44
c. Visi Misi dan Tujuan MAN Bondowoso	45
d. Keadaan guru peserta didik dan karyawan MAN Bondowoso	46
e. Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum	48

f. Sarana Prasarana.....	54
B. Hasil Penelitian	56
1. Proses perencanaan google classroom dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso	56
2. Proses pelaksanaan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.....	57
a. Tujuan Pembelajaran.....	59
b. Materi Pembelajaran.....	60
c. Media Pembelajaran	62
d. Metode Pembelajaran	63
e. Evaluasi Pembelajaran (Penilaian)	65
3. Evaluasi pemanfaatan <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.....	68
1) Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran Google classroom pada materi pelajaran fiqih.....	68
a. Materi Pembelajaran.....	69
b. Media Pembelajaran	69
c. Faktor Pendukung.....	71
d. Faktor Penghambat.....	72
e. Kelebihan <i>Google classroom</i>	74
f. Kekurangan <i>Google classroom</i>	78
2) Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Google classroom pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.....	78
a. Materi Pembelajaran	78
b. Media Pembelajaran.....	79
c. Metode Pembelajaran.....	79
d. Penilaian.....	80

e. Faktor Penghambat.....	80
f. Faktor Pendukung	81
g. Kelebihan Google classroom	81
h. Kekurangan Google Classroom.....	82
BAB V.....	83
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	83
1. Perencanaan Google classroom pada Proses Pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.	83
2. Pelaksanaan Google classroom sebagai Media Pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.	84
3. Evaluasi Pemanfaatan Google classroom sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.....	87
BAB VI	92
KESIMPULAN & SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92

ABSTRAK

Selamah, Evi Datus. 2021, *Implementasi Google classroom dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Bondowoso Kelas X Agama 2 Tahun Pelajaran 2020/2021*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

Kata Kunci: Implementasi, *Google Classroom*, Fiqih

Kegiatan belajar mengajar di masa *pandemic* covid-19 dilaksanakan dengan metode jarak jauh melalui sistem daring (*E-learning*). *E-learning* merupakan singkatan dari *elektronik learning*, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. Salah satu metode *E-learning* yang mudah digunakan adalah *Google classroom* yang dapat menyediakan kelas online, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengakses konten pembelajaran dimana saja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1.) Perencanaan *google classroom* pada proses pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso, 2.) Pelaksanaan *google classroom* sebagai media pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso, 3.) Evaluasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan keabsahan data diperkuat dengan pengecekan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah dengan hadirnya *google classroom* memudahkan dalam pembelajaran online di masa *pandemic* covid-19. Belajar menggunakan *google classroom* mudah untuk mencari materi yang telah disampaikan sebelumnya. Peserta didik merasa aman mengumpulkan tugas menggunakan *google classroom* karena tersimpan langsung di google Drive. Meski demikian, belajar fiqih menggunakan *google classroom* terdapat kekurangan didalamnya, yakni peserta didik merasa susah fokus (konsentrasi) belajar karena banyak gangguan (bising/diganggu adek), susah sinyal internet saat cuaca buruk, dan minim kuota internet. Adanya kekurangan dan kendala yang terjadi ketika belajar fiqih di dalam *google classroom* bisa diatasi dengan solusi dan arahan dari guru.

ABSTRACT

Selamah, Evi Datus. 2021. Implementation of *Google classroom* in Fiqh Learning at MAN Bondowoso Class X Religion 2 Academic Year 2020/2021. Thesis. Department of Islamic Education. Faculty of Education and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag.

Keywords: Implementation, Google Classroom, Fiqh

Teaching and learning activities during the COVID-19 pandemic were carried out using distance-learning methods with an online system (*e-learning*). E-learning is well-known as electronic learning. It is proses the learning activity that integrated with electronic media. Especially, internet access as the learning system. One of the learning tool that easy to used was google Classroom. It provides online discussion and helps leaeners to access the learning materials in everywhere.

The purpose of this study is to describe: 1.) planning of google classroom in the Fiqh learning process for Class X Religion 2 MAN Bondowoso, 2.) implementation of google classroom as a medium for learning Fiqh Class X Religion 2 MAN Bondowoso, 3.) evaluating the use of google classroom as a medium learning on the subject of Fiqh Class X Religion 2 MAN Bondowoso.

This study applied a qualitative research approach with a descriptive type. Data collection techniques are used in the form of observation, interview, and documentation techniques. The technical of data analisis consisted of data colllection, data reduction, data display, draw conslusion, and validity check using triangulation technique.

The results of this study demonstrated that the presence of Google Classroom makes online learning easier during the COVID-19 pandemic. The learning process using Google Classroom was easy to find material that has been previously presented, learners felt safe for submitting assignments using Google Classroom due to it being stored directly on Google Drive. However, there were weaknesses such as lack of concentration on learning because of many distractions (noisy/disturbed by siblings), poor internet signal because of bad weather, and poor internet quota. All of the difficulties when learning activity could be overcome with solutions and directions from the teacher.

مستخلص البحث

سلامة، إيفي داتس. تطبيق فصل عبر الإنترنت في التعلم الفقه في المدرسة العالية الحكومية بندووسو لفصل العاشر الدين 2 سنة الدراسي 2021/2020. البحث الجامعي. قسم التربية الاسلامية. كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج.

المشر : الدكتور محمد اسرار، الماجستير

الكلمات المفتاحية : تطبيق، فصل عبر الإنترنت، الفقه

إن أنشطة التعلم والتدريس أثناء جائحة كوفيد-19 تنفذ بطريقة عن بعد بنظام عبر الإنترنت (التعلم الإلكتروني). التعلم الإلكتروني هو التعلم باستخدام وسائل الإنترنت، واحدى من التعلم الإلكتروني هو الفصل على الإنترنت وهو تقدم دروس عبر الإنترنت، مما يسهل الطلاب الوصول إلى المحتوى التعليمي في أي مكان..

إن الهدف هذا البحث هي (1) تخطيط الفصل على الإنترنت في عملية التعلم الفقه لفصل العاشر الدين 2 في المدرسة العالية الحكومية بندووسو، (2) تخطيط الفصل على الإنترنت كوسائل التعليمية للدرس الفقه لفصل العاشر الدين 2 في المدرسة العالية الحكومية بندووسو، (3) تقييم الاستغلال الفصل على الإنترنت كوسائل التعليمية للدرس الفقه لفصل العاشر الدين 2 في المدرسة العالية الحكومية بندووسو.

إن هذا البحث تستخدم مهنج الكيفي والوصفي. وطريقة جمع البيانات باستخدام طريقة المراقبة و طريقة المقابلة والتوثيق. وأما طريقة تحليل البيانات تتكون على طريقة جمع البيانات، تقليل البيانات، عرض البيانات و استخلاص النتائج. وكان طريقة صلاحية البيانات في هذا البحث باستخدام تفتيش البيانات وتثليث البيانات.

ومن نتائج هذا البحث هي إن وجود الفصل على الإنترنت يسهل في التعلم عبر الانترنت خلال جائحة كوفيد-19. إن التعلم باستخدام الفصل على الإنترنت يسهل الطالب في بحث عن المواد السابق. يشعر الطلاب بالأمان عند إرسال المهام باستخدام الفصل على الإنترنت لأنه يتم تخزينها مباشرة على Google Drive. ومن ناحية أخرى إن تعلم الفقه باستخدام الفصل على الإنترنت تجد فيه نقص وهي إن الطلاب صعوبة في التركيز على الدراسة بسبب العديد من الانحرافات (صاخبة / منزعجة من قبل الأشقاء)، وصعوبة إشارة الإنترنت عندما يكون الطقس سيئاً، والحد الأدنى من حصة الإنترنت. ويمكن حل هذه المشكلة بتوجيهات المعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar di masa *pandemic* covid-19 dilaksanakan dengan metode jarak jauh dengan sistem daring (*E-learning*). *E-learning* merupakan singkatan dari *elektronik learning*, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Setiap metode pembelajaran harus mengandung rumusan pengorganisasian bahan pelajaran, strategi penyampaian, dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan faktor tujuan belajar, hambatan belajar, karakteristik peserta didik, agar dapat diperoleh efektivitas, efisiensi, dan daya tarik pembelajaran. Salah satu metode *E-learning* yang mudah digunakan adalah *Google classroom* yang dapat menyediakan kelas online, sehingga memudahkan bagi peserta didik untuk mengakses konten pembelajaran dimana saja.¹

Penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran memberi kesempatan dan peluang bagi pendidik untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya terhadap peserta didik terutama kompetensi profesional. Penggunaan teknologi dalam permasalahan pembelajaran diharapkan mampu mengoptimalkan peran pendidik dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru/dosen dalam kegiatan pembelajaran adalah pemanfaatan aplikasi *google classroom*. Media ini menggunakan jaringan Internet dengan menggunakan komputer dan atau telepon seluler. Diharapkan metode ini dapat mengaktifkan peserta didik pada proses pembelajaran disebabkan media ini dapat menampilkan teks, gambar, dan video pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media ini dapat

¹ Bkti Mulatsih, Penerapan Aplikasi *Google classroom*, Google Form, dan *Quizizz* dalam Pembelajaran Kimia di Masa *Pandemic* Covid-19, *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol 5 no. 1 : 18

menampung dan mengatur waktu pengumpulan tugas oleh pendidik yang tentunya akan menumbuhkan kedisiplinan bagi peserta didik dalam mengerjakan tugas. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan *google classroom* serta untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.²

MAN Bondowoso merupakan sekolah yang telah memanfaatkan *E-learning* sebagai media pembelajaran sudah selama satu setengah tahun terakhir selama *pandemic covid-19*. Kegiatan pembelajaran menggunakan media *E-learning* di sekolah tersebut memanfaatkan aplikasi *google classroom*. Dalam proses pembelajaran peserta didik diberikan penugasan oleh guru dan mengirimkan hasil laporannya ke aplikasi *google classroom*. Selain itu juga peserta didik diberikan materi tambahan guna memahami lebih luas materi yang mungkin belum bisa tersampaikan langsung ketika tatap muka di kelas. *E-learning* merupakan media alternatif untuk memberikan soal-soal ujian tes dan improvisasi media yang tidak selalu menggunakan media cetak. Akan tetapi pada pelaksanaannya ada beberapa guru yang masih belum menggunakan media *google classroom* pada pembelajaran tersebut. Berdasarkan kondisi di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana penerapan media *google classroom* pada pembelajaran Fiqih kelas XI Agama 2 di MAN Bondowoso dan diharapkan dengan penelitian tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap pengembangan media *E-learning* yang ada di sekolahan. Dalam penelitian ini diajukan judul “Implementasi *Google classroom* dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Bondowoso Kelas X Agama 2 Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat difokuskan permasalahan menjadi rumusan masalah sebagai berikut;

² Sukmawati, Implementasi Pemanfaatan *Google classroom* Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0, *Jurnal Kreatif Online*, 2020, Vol. 8 No. 1 : 40.

1. Bagaimana perencanaan *google classroom* pada proses pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso?
2. Bagaimana pelaksanaan *google classroom* sebagai media pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso?
3. Bagaimana evaluasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peran *google classroom* dalam menunjang keberhasilan studi peserta didik MAN Bondowoso. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan *google classroom* pada proses pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan *google classroom* sebagai media pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.
3. Untuk mengetahui evaluasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diadakan penelitian ini, maka diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi pemikiran dan keilmuan dalam pengembangan strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang mudah ditemukan dan digunakan saat pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih mudah mengetahui dan

memahami pelajaran yang telah diberikan dengan cara yang mereka sukai. Terlebih pengetahuan yang di dapatkan bisa menjadi amalan yang bisa bermanfaat dimana pun mereka berada. Dapat pula menjadi pedoman tambahan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian dengan tema serupa sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan dan dapat membuka kacamata pengetahuan baru bagi peneliti khususnya terkait dengan pengembangan media interaktif fiqih dengan menggunakan *google classroom*.

b. Bagi Sekolah/Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan sekaligus acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru dalam memanfaatkan media *E-learning* sebagai bahan ajar.

c. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru dapat semakin meningkatkan kompetensi dan inovasi dalam hal pengembangan strategi dan metode belajar untuk peserta didik melalui media sesuai perkembangan zaman.

d. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik dengan adanya penelitian ini diharapkan memotivasi diri dalam memaksimalkan pemanfaatan media bagi keluasaan pengetahuan yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bagi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Semoga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam kemajuan pendidikan dan pembendaharaan pustaka.

f. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan suatu pembelajaran bagi masyarakat khususnya orang tua dalam mengawasi kegiatan anak-anaknya dalam memanfaatkan teknologi dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mereka.

E. Orisinalitas Penelitian

Dengan maksud memperdalam pemahaman terhadap penelitian ini, diperlukan adanya kajian terhadap penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan implementasi *Google classroom*.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zedha Hammi dalam Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Tahun 2017 dengan judul “Implementasi *Google classroom* Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui proses implementasi *google classroom* pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA, dan untuk mengetahui persepsi guru terhadap kendala pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, proses implementasi *google classroom* sebagai media pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Keunggulan pemanfaatan google sebagai media pembelajaran adalah mudah dipakai, dan dipahami karena tampilannya simple dan menarik. Akses yang cepat bisa digunakan dimana saja kapan saja dengan menginstal app *google classroom* lewat playstore. Kedua, *google classroom* tidak memiliki fasilitas menulis rumus dan menyertakan gambar untuk penugasan mapel IPA, terkendala akses internet dan tidak adanya jaringan data maupun kurangnya hardware pendukung semua peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran *E-learning*, masih banyaknya peserta didik yang terlambat mengirim tugas dengan alasan durasi waktu penugasan dari guru yang singkat. Ketiga, persepsi guru dalam implementasi *google classroom* masih kurang efektif digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran IPA dikarenakan para guru

masih butuh tatap muka langsung untuk menjelaskan materi pelajaran. Dan ada kekurangan fitur untuk menulis rumus dan menyertakan gambar ketika membuat soal baik itu soal pilihan ganda maupun soal esay.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Eka Afrianti dalam Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Tahun 2018 dengan judul "Penerapan *Google classroom* dalam Pembelajaran Akuntansi". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerimaan mahasiswa didik terhadap kemudahan *Google classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi, untuk mengetahui bagaimana performa *Google classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi, untuk mengetahui bagaimana harapan terhadap penggunaan *Google classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google classroom* dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa empat hipotesis yang diujikan terdapat dua hipotesis yang terbukti dan dua hipotesis yang tidak terbukti serta didukung oleh data. Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan yang pertama, penerimaan mahasiswa didik terhadap kemudahan *Google classroom* tidak berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Kedua, performa *Google classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi. Ketiga, harapan mahasiswa didik terhadap penggunaan *Google classroom* tidak berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi dan yang keempat pengaruh sosial terhadap penggunaan *Google classroom* berpengaruh positif dalam menunjang pembelajaran Akuntansi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ernawati dalam Skripsi Program Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2018 dengan judul "Penggunaan Aplikasi *Google classroom* Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari

penggunaan aplikasi *Google classroom* terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *google classroom* berpengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Hal ini ditunjukkan menggunakan regresi linear berganda diperoleh nilai r 0.847, Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.688, dan nilai t hitung $> t$ Tabel ($2,357 > 2,045$) dengan signifikansi 0.025 (pengujian dua sisi). Dengan demikian semakin baik penggunaan *google classroom* maka akan semakin baik kualitas pembelajaran yang ada di kelas pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Penggunaan *google classroom* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Hal ini ditunjukkan menggunakan regresi logistik ordinal diperoleh nilai R^2 (Nagelkerke) sebesar 0.746, dan nilai estimate sebesar 0.892 yang dieksponensialkan menjadi 2.44 dengan signifikansi $0.016 < 0.05$. dengan demikian semakin baik penggunaan *google classroom* maka akan semakin baik kualitas pembelajaran yang ada di kelas dan semakin baik pula hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yudha Darmawan dalam Skripsi, Program Studi Strata I pada Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2019 dengan judul "Penggunaan Aplikasi *Google classroom* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Peserta didik Kelas X SMA Jurusan IPS". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana performa aplikasi *Google classroom* dalam menunjang pembelajaran matematika dan sekaligus meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan aplikasi *Google classroom* pada peserta didik kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 SMA BATIK 2 SURAKARTA tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pembelajaran daring yaitu dengan penggunaan aplikasi *google classroom*. Sehingga dapat berpengaruh terhadap

peningkatan hasil belajar peserta didik. Maka ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Ilmu Pengetahuan Sosial 3 SMA Batik 2 Surakarta.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dalam Skripsi Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Tahun 2020 dengan judul "Analisis Pemanfaatan Aplikasi *Google classroom* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik". Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah yang membuat Aplikasi *Google classroom* layak digunakan sebagai Media Pembelajaran Bagi Peserta didik, untuk mengetahui apakah keunggulan Aplikasi *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran dan untuk mengetahui kebermanfaatan Aplikasi *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran mampu meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik SMK. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa, pemanfaatan aplikasi *Google classroom* sebagai media pembelajaran berpengaruh positif sebesar 80% dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK. Aplikasi *Google classroom* layak digunakan sebagai media pembelajaran disekolah, karena penggunaan *Google classroom* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, motivasi dan merangsang kegiatan belajar mengajar, selain itu *Google classroom* juga dapat membantu peserta didik untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran. Keunggulan aplikasi *Google classroom* sebagai media pembelajaran dapat dikatakan unggul didalam aplikasi tersebut pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, proses belajar peserta didik menjadi lebih interaktif dan kondusif, hemat waktu, motivasi belajar peserta didik dapat ditingkatkan, dan proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja serta dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik.

Simak persamaan dan perbedaannya pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Zedha Hammi, "Implementasi <i>Google classroom</i> Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus", Skripsi, 2017.	Sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran online.	Dibuat pada mata pelajaran IPA Kelas XI MAN 2 Kudus. Penelitian ini lebih terfokus pada persepsi peserta didik dan guru terhadap pembelajaran <i>google classroom</i> .	Melakukan penelitian tentang implementasi <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran di sekolah.
2.	Wahyuni Eka Afrianti, "Penerapan <i>Google classroom</i> dalam Pembelajaran Akuntansi", Skripsi, 2018.	Sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran online.	Dibuat pada mata pelajaran Akuntansi. Penelitian ini lebih terfokus pada kegunaan <i>google classroom</i> sebagai	

			penunjang pembelajaran Akuntansi.	
3.	Ernawati, "Penggunaan Aplikasi <i>Google classroom</i> Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan, Skripsi, 2018.	Sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran online.	Dibuat pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan. Fokus penelitian terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.	
4.	Yudha Darmawan, "Penggunaan Aplikasi <i>Google classroom</i> dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Peserta didik Kelas X SMA Jurusan IPS", Skripsi, 2019.	Sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran online.	Dibuat pada mata pelajaran matematika kelas XI SMA Jurusan IPS. Fokus penelitian terhadap upaya peningkatan	

			hasil belajar peserta didik.	
5.	Khairunnisa, "Analisis Pemanfaatan Aplikasi <i>Google classroom</i> Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik". Skripsi, 2020.	Sama-sama melakukan penelitian tentang pembelajaran <i>google classroom</i> sebagai media pembelajaran online.	Fokus penelitian terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik.	

Skematika penelitian terdahulu difokuskan pada penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran online dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan didalam penelitian ini, peneliti meneliti *google classroom* sebagai media pembelajaran online dengan fokus penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Implementasi

Arti kata implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online adalah pelaksanaan, penerapan.³

Menurut Wijaya dan Susilo Suprudo, implementasi adalah proses mentransformasikan suatu rencana ke dalam praktek.⁴

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Berikut ini adalah beberapa pengertian tentang implementasi menurut para ahli. Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah “bermuaara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implemantasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.⁵

Menurut Hanifah yang telah dikutip oleh Harsono telah mengemukakan pendapatnya implementasi adalah “suatu proses untuk melaksanakan kegiatan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi”.⁶

Menurut Guntur Setiawan implementasi adalah “perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif”.⁷

³ Dikutip pada laman <https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses Senin 5 April 2021 pukul 20.28 WIB.

⁴ Ismet Sulila, *Implementasi Dimensi Layanan Publik Dalam Konteks Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: Deepublish. 2015), Hal 42.

⁵ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta: Insan Media, 2002), Hal. 70.

⁶ Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), Hal.67.

⁷ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hal 39.

Implementasi menurut teori Jones: “*Those Activities irected toward putting a program into effect*” (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya).

Menurut Lester dan Stewart, “menyatakan bahwa implementasi sebagai suatu proses dan suatu hasil (*output*) keberhasilan suatu implementasi kebijakan dapat diukur atau dilihat dari proses dan pencapaian tujuan hasil akhir (*output*) yaitu tercapai atau tidaknya tujuan-tujuan yang ingin diraih”.

Secara garis besar pengertian dari implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut.

Implementasi secara sederhana dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan sebagaimana yang ada didalam kamus besar bahasa Indonesia. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildovsky mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan". Adapun sehubert mengemukakan bahwa "implementasi adalah sistem rekayasa". Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dari pengertian diatas, implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau operasionalisasi suatu aktivitas guna mencapai tujuan atau sasaran.⁸

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

⁸ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik*, (Yogyakarta: CV GRE Publishing. 2018). Hal. 19.

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan

perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut tidak terlepas dari bahan pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar, sedangkan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.⁹

- **Komponen-komponen Pembelajaran**

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan peserta didik. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.¹⁰

Berikut ini adalah uraian dari komponen-komponen dalam pembelajaran:

- a. Guru dan Peserta didik**

Di dalam UU. RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Bab IV Pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, memiliki hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama pada pendidik di Perguruan Tinggi. Republik Indonesia.¹¹

⁹ Aprida Pane, dkk, Belajar dan Pembelajaran, FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol 03 no 2 : 337-339.

¹⁰ *Ibid.*, 340

¹¹ Undang-undang,..... Hal. 20

Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang guru haruslah memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.

Strategi pembelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru. Keberhasilan suatu penerapan strategi pembelajaran sangat tergantung dengan guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik pembelajaran. Seorang guru yang memberikan materi pelajaran dengan hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan seorang guru yang menganggap mengajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik. Sama halnya dengan guru, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari aspek peserta didik yang memiliki latar belakang berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Perbedaan tersebut tentunya memerlukan perlakuan yang berbeda. Sikap dan penampilan peserta didik di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang mempengaruhi proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peran peserta didik juga sangat mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran, begitupun sebaliknya. Peserta didik dan guru, masing-masing mempunyai kedaulatan yang sama dalam hal bekerja sama dalam proses pembelajaran. Konsep seperti inilah yang menjadikan hadirnya dua pilihan, terpusat pada guru (teacher centered) ataukah terpusat pada peserta didik (student centered). Jika dilihat dari posisi guru yang menjadi pelaku aktif, maka pastilah memberikan peluang bagi terlaksanakannya proses pembelajaran yang terpusat pada guru. Sebaliknya, jika dilihat dari posisi peserta didik yang juga pelaku aktif, maka dapat juga diberi peluang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang terpusat pada peserta didik.¹²

b. Tujuan Pembelajaran

¹² Sukmawati, *Op.cit.*, Hal 341-342.

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan hendaknya disesuaikan dengan ketersediaan waktu, sarana prasarana dan kesiapan peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, maka seluruh kegiatan guru dan peserta didik harus diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah diharapkan.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi pelajaran merupakan satu sumber belajar bagi peserta didik. Materi yang disebut sebagai sumber belajar ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Suharsimi Arikunto memandang bahwa materi pelajaran merupakan unsure inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena bahan pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Maka, seorang guru ataupun pengembang kurikulum seharusnya tidak boleh lupa harus memikirkan sejauh mana bahan-bahan yang topiknya tertera yang berhubungan dengan kebutuhan peserta didik pada usia tertentu dan alam lingkungan tertentu pula.¹³

d. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran Menurut Nana Sudjana, Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Yang dimaksud disini bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan guru mata pelajaran

¹³ *Ibid.*, Hal. 343.

dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didiknya. Metode pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan pokok bahasan yang diajarkan.

Menurut M. Sobri Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran tentu adalah tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut.¹⁴

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran.

Menurut Roestiyah, mengatakan jenis alat-alat pembelajaran:

- 1) Manusia
- 2) Buku
- 3) Media massa (majalah, surat kabar, radio, tv, dan lain-lain)
- 4) Lingkungan
- 5) Alat pengajaran (buku pengajaran, peta, gambar, kaset, tape, papan tulis, kapur, spidol, dan sebagainya)
- 6) Museum (penyimpanan benda kuno).

Penggunaan media dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan kondisi yang sedang berlangsung. Media atau alat pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, dengan adanya media atau alat pembelajaran ini sudah seharusnya dapat memudahkan

¹⁴ Effiyati Prihatini, Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA, *Jurnal Formatif* vol 7 no 2 : 173.

guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga tujuan dari materi yang disampaikan dapat dicapai oleh peserta didik.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.

Dja'far Siddik mengungkapkan bahwa fungsi evaluasi adalah:

- 1) Intensif untuk meningkatkan peserta didik belajar
- 2) Umpan balik bagi peserta didik
- 3) Umpan balik bagi pendidik
- 4) Informasi bagi orangtua/ wali
- 5) Informasi untuk lembaga.

Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, guru akan mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, peserta didik, orangtua/ wali peserta didik, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar.¹⁵

3. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah cara memikirkan atau memahami seseorang atau sesuatu. Itu juga apa yang kita pahami dari panca indera kita – sentuhan, penglihatan, suara, bau, dan rasa. Namun, persepsi diwarnai oleh pengalaman, perasaan, dan pikiran kita di masa lalu. Adegan yang sama dapat dipahami dalam dua cara berbeda oleh dua individu yang berbeda.

¹⁵ *Op.cit.*, Hal. 349-350.

Dua orang yang melihat gelas berisi air setengahnya akan menafsirkannya dalam dua cara. Seseorang dapat mengatakan bahwa gelas itu setengah kosong sedangkan yang lain akan mengatakan bahwa gelas itu setengah penuh. Dengan demikian, jelas bahwa individu yang berbeda dapat memahami dan menafsirkan informasi yang sama dengan cara yang berbeda.¹⁶

Menurut Irwanto, proses diterimanya rangsangan (objek, kualitas, hubungan antargejala, maupun peristiwa) sampai rangsangan itu disadari dan dimengerti disebut persepsi. Karena persepsi bukan sekedar penginderaan, maka ada penulis yang menyatakan persepsi sebagai the interpretation of experience (penafsiran pengalaman). Karena persepsi terjadi setelah penginderaan. Pengertian persepsi tersebut menggambarkan bahwa persepsi seseorang terjadi setelah rangsangan diterima oleh alat indera dan kemudian disadari dan dimengerti, setelah persepsi disadari dan dimengerti maka terjadilah penafsiran pengalaman. Penafsiran pengalaman tersebut yang biasa juga disebut oleh beberapa ahli sebagai persepsi. Sedangkan menurut Rakhmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).

Definisi lain tentang persepsi adalah aktivitas jiwa yang memungkinkan manusia mengenali rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat-alat inderanya dengan kemampuan inilah manusia mengenali lingkungan hidupnya.

Beberapa definisi di atas terdapat kesamaan bahwa persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting yang dipengaruhi stimulus yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya.¹⁷

¹⁶ <https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-persepsi-dan-perspektif.html> diakses pada Kamis, 28 Januari 2021 pukul 22.31 WIB

¹⁷ Zedha Hammi, Implementasi *Google classroom* pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus, Skripsi: 2017, Hal 14.

4. Pengertian *E-learning*

E-learning merupakan singkatan dari *elektronik learning*, yaitu proses pembelajaran yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Bullen & Janes mendefinisikan *E-learning* sebagai pembelajaran yang terjadi ketika teknologi internet digunakan untuk memfasilitasi, menyampaikan, dan memungkinkan proses pembelajaran dengan jarak yang jauh. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Freire & Pereira yaitu *E-learning* merupakan pembelajaran pada program pendidikan atau pelatihan melalui sarana elektronik.

E-learning adalah sebuah proses pembelajaran berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan komputer. Dengan demikian memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk web. Penyajian *E-learning* berbasis web bisa menjadi lebih interaktif. Informasi-informasi mengenai perkuliahan juga bisa real-time. Begitu juga dengan komunikasi, meskipun tidak secara langsung tatap muka, tapi forum diskusi perkuliahan bisa dilakukan secara online dan real time. Dimana sistem *E-learning* tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan perkuliahan bisa dilakukan lebih banyak waktu. Kapanpun dan dimanapun asalkan tersedia jaringan internet mahasiswa didik bisa mengakses sistem ini.

E-learning pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illinois di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer (computer assisted instruction) dan komputer bernama PLATO. Sejak saat itu, perkembangan *E-learning* berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Berikut perkembangan *E-learning* dari masa ke masa:

- a. Tahun 1990 : Era CBT (Computer-Based Training) di mana mulai bermunculan aplikasi *E-learning* yang berjalan dalam PC standalone ataupun berbentuk kemasan CD-ROM. Isi materi dalam bentuk tulisan

maupun multimedia (Video dan Audio) dalam format mov, mpeg-1, atau avi.

- b. Tahun 1994 : Seiring dengan diterimanya CBT oleh masyarakat, CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara masal.
- c. Tahun 1997 : LMS (Learning Management System). Seiring dengan perkembangan teknologi internet, masyarakat di dunia mulai terkoneksi dengan internet. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan mutlak dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi. Dari sinilah muncul LMS. Perkembangan LMS yang makin pesat membuat pemikiran baru untuk mengatasi masalah interoperability antar LMS yang satu dengan lainnya secara standar. Bentuk standar yang muncul misalnya standar yang dikeluarkan oleh AICC (Airline Industry CBT Committee), IMS, IEEE LOM, dan ARIADNE.
- d. Tahun 1999: Sebagai tahun Aplikasi *E-learning* berbasis Web. Perkembangan LMS menuju aplikasi *E-learning* berbasis Web berkembang secara total, baik untuk pembelajaran maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs informasi, majalah dan surat kabar. Isinya juga semakin kaya dengan perpaduan multimedia, video streaming serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standar dan berukuran kecil.

Berdasarkan perkembangan *E-learning* dari masa ke masa yang terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi, maka dapat disimpulkan bahwa *E-learning* akan menjadi sistem pembelajaran masa depan. Efektifitas dan fleksibilitas akan menjadi alasan utama.¹⁸

¹⁸ <http://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Elearning.html> diakses pada Rabu, 13 Januari 2021, pukul 21.22 WIB.

5. *Google classroom*

a. *Pengertian Google classroom*

Perkembangan *google classroom* awalnya di rancang untuk mempermudah interaksi guru dan peserta didik dalam dunia maya. adanya kolaborasi antara guru dan peserta didik pada aplikasi ini pada dasarnya untuk mengeksplorasi ide atau pendapat sehingga terbangun komunikasi yang baik dan efektif. Pemanfaatan *Google classroom* dirancang untuk mempermudah guru dalam mengumpulkan tugas, memberikan materi pembelajaran dengan waktu yang fleksibel dan di dukung dengan salinan google dokumen secara otomatis kepada setiap peserta didik. Pada tahun 2017 *Google classroom* dapat di akses setiap pengguna dengan menggunakan google pribadi. Aplikasi berbasis open source ini membantu guru untuk memonitoring seluruh aktivitas peserta didik selama pembelajaran.

Menurut Wikipedia, *Google classroom* merupakan suatu model pembelajaran campuran yang di peruntukan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan. Selanjutnya pengertian *Google classroom* adalah aplikasi yang berbentuk ruang kelas yang terhubung melalui koneksi internet dan terjadi di dunia maya.

Aplikasi *Google classroom* memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran *E-learning*. Menurut Wikipedia ada beberapa fitur yang di tawarkan *Google classroom* antara lain adanya fitur assignment (pemberian tugas), adanya proses pengukuran (grading) dengan skema penilaian yang berbeda, komunikasi dua arah yang antara guru dengan peserta didik yang di dukung google drive, adanya fitur arsip program dan fitur aplikasi *Google classroom* dapat di akses dengan menggunakan perangkat android dan iOS. Kesemua fitur tersebut tersedia di *Google classroom* dan dapat digunakan oleh guru selama proses pembelajaran.¹⁹

¹⁹ Lidia Simanihuruk, dkk, *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*, (Medan: Yayasan Kita Menulis. 2019), Hal 47.

Google classroom adalah metode pembelajaran online yang diperuntukkan bagi peningkatan kualitas pendidikan untuk mengatasi proses pembelajaran yang dibatasi oleh ketersediaan ruang kelas. Dengan metode ini, pembuatan dan pemberian tugas dapat dilakukan melalui aplikasi gmail kemudian diteruskan ke ruang *google classroom*. Peserta didik dapat diundang ke sebuah ruang kelas dengan beberapa cara yakni melalui basis data lembaga, melalui sebuah kode pribadi yang kemudian dapat ditambahkan di antara peserta didik dan pendidik. Melalui *google classroom*, pendidik dapat berdiskusi dengan peserta didik selama proses pembelajaran online berlangsung.²⁰

Google classroom adalah aplikasi yang dikhususkan sebagai media dalam pembelajaran online atau istilahnya adalah kelas online, sehingga dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. *Google classroom* dapat membantu guru untuk membuat dan mengatur tugas kelas dengan cepat dan mudah, memberikan umpan balik kepada peserta didik langsung secara efisien, dan berkomunikasi bersama peserta didik tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. *Google classroom* dianggap sebagai platform terbaik yang mampu meningkatkan kinerja guru. *Google classroom* menyediakan fasilitas yang sangat bermanfaat yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik. *Google classroom* membantu guru untuk mengatur kelas, memanfaatkan waktu dan meningkatkan kualitas komunikasi dengan peserta didik.

Penggunaan *Google classroom* dapat menjadikan pembelajaran lebih efektif, terlebih lagi guru dan peserta didik bisa setiap saat berinteraksi melalui kelas online *Google classroom*. Peserta didik nantinya dapat membaca, berdiskusi, menyimak, dan mengirim tugas dari jarak jauh.²¹

²⁰ Sukmawati, Opcit., Hal 44.

²¹ Joko Riyanto, dkk., Sosialisasi dan Implementasi *Google classroom* Sebagai Media Penunjang Pembelajaran pada SMK Darul Muin, *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol 1 No: 1: 42-43.

Google classroom menjadi teknologi komunikasi paling utama dalam kegiatan proses pembelajaran. Kehebatan teknologi komunikasi ditandai dengan hadirnya metode pembelajaran *E-learning*. *Google classroom* merupakan sarana memperlancar komunikasi jarak jauh antara pendidik dan peserta didik terutama dalam kelas Pengelolaan Konten Digital. Sarana belajar bersama, menerima dan membaca materi, mengirimkan tugas secara jarak jauh hingga menyajikan nilai tugas secara transparansi. Semua peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran ini mendapatkan kesempatan yang sama. Memanfaatkan *Google classroom* sebagai proses pembelajaran dapat membuat peserta didik sebagai partisipan mampu mengarsipkan tugas dan menghubungkannya dengan penyimpanan Google Drive. Fleksibilitas waktu dan tempat juga membuat *Google classroom* menjadi proses pembelajaran yang disukai. Selain menjadikan peserta didik lebih mandiri juga membuat sesi diskusi layaknya kelas tatap muka tetap dapat terjalin. Kehadiran *Google classroom* sebagai salah satu media pembelajaran diminati dan membuat pengalaman baru peserta didik dalam kelas Pengelolaan Konten Digital.²²

b. Fungsi *Google classroom*

Google classroom merupakan sebuah produk bagian dari Google For Education yang sangat istimewa, karena produk yang satu ini memiliki banyak fasilitas didalamnya seperti memberi pengumuman atau tugas, mengumpulkan tugas dan melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Pada situs *Google classroom* juga tertulis bahwa *Google classroom* terhubung dengan semua layanan *Google For Education* yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan *Google Mail*, *Google Drive*, *Google Calendar*, *Google Docs*, *Google Sheets*, *Google Slides*, dan *Google Sites* dalam proses pembelajarannya. Sehingga saat pendidik menggunakan *Google classroom* pendidik juga dapat memanfaatkan *Google Calendar* untuk mengingatkan peserta didik tentang jadwal atau tugas yang ada, sedangkan penggunaan

²² Swita Amallia dan Heri Pamungkas, Pemanfaatan *Google classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro, *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* vol 18 no 2 : 230-231 Desember 2019, Hal. 225 - 233.

Google Drive sebagai tempat untuk menyimpan keperluan pembelajaran seperti Power Point, file yang perlu digunakan dalam pembelajaran maupun yang lainnya. Dengan demikian, *Google classroom* dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan lebih mendalam. Hal ini disebabkan karena baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, dan berdiskusi tentang pelajaran dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran. Hal tersebut membuat proses pembelajaran lebih menarik dan lebih efisien dalam hal pengelolaan waktu, dan tidak ada alasan lagi siswa lupa tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru.²³

c. Cara membuat akun *Google classroom* bagi guru.

Berikut ini cara masuk ke *Google classroom* adalah:

1. Buka browser kemudian ketik *google classroom*. Setelah itu akan muncul halaman log in dan kemudian guru memasukkan akun googlenya, pastikan guru mempunyai akun google/gmail.
2. Jika sudah berhasil, pada halaman akun google akan terdapat pilihan yaitu log in sebagai guru dan peserta didik. Pilih sebagai guru.
3. Kemudian, pada halaman beranda akan muncul tanda +, klik untuk membuat kelas. Isi nama kelas, mata pelajaran dan ruangan kelas.
4. Setelah itu, guru bisa memilih informasi apa saja yang akan disampaikan dikelas. Ada pengumuman, tugas, pertanyaan.
5. Guru kemudian membagikan kode kelas untuk peserta didiknya dan peserta didik mengikuti langkah diawal tapi gabung sebagai peserta didik.
6. Peserta didik yang sudah bergabung dikelas dapat terlihat di daftar peserta didik di halaman *google classroom*.

²³ Diemas Bagas Panca Pradana dan Rina Harimurti, Pengaruh Penerapan Tools Google Calsroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal IT-Edu Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01, 2017, h. 60

d. Kelebihan dan kekurangan aplikasi *Google classroom*

Dalam pembelajaran secara online dengan menggunakan aplikasi *Google classroom* saat ini telah banyak di terapkan di dunia pendidikan. Meskipun begitu, aplikasi tersebut tidak dapat di katakan aplikasi yang sempurna untuk proses pembelajaran. Jika di tinjau dari fungsi dan fitur yang tersedia, aplikasi *Google classroom* memiliki beberapa kelebihan antara lain: desain tampilan yang terbilang sederhana sehingga mudah digunakan, penghematan waktu yang optimal dengan mengandalkan proses integrasi dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi Google yang lain seperti spreadsheet dan google dokumen, aplikasi berbasis cloud, sifat nya yang fleksibel sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, sangat responsif dan penggunaan aplikasi bersifat free tanpa adanya biaya.²⁴

Kelebihan dan Kekurangan *Google classroom*

1. Kelebihan *Google classroom*

Menurut Janzen M dan Mary yang dikutip dalam Shampa Iftakhar menyatakan kelebihan dari *Google classroom* antara lain yaitu:²⁵

a) Mudah digunakan: Sangat mudah digunakan. Desain Google Kelas sengaja menyederhanakan antarmuka instruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman dan pelacakan; komunikasi dengan keseluruhan kursus atau individu juga disederhanakan melalui pemberitahuan pengumuman dan email.

b) Menghemat waktu: Ruang kelas Google dirancang untuk menghemat waktu. Ini mengintegrasikan dan mengotomatisasi penggunaan aplikasi Google lainnya, termasuk dokumen, slide, dan spreadsheet, proses pemberian distribusi dokumen, penilaian, penilaian formatif, dan umpan balik disederhanakan dan disederhanakan. Berbasis cloud : *Google classroom*

²⁴ Lidia Simanihuruk, dkk, *Op.cit.*, Hal 49.

²⁵ Shampa Iftakhar, “*Google classroom: What Works And How?*” *Journal of Education and Social Sciences*, Vol. 3, Tahun 2016, Hal. 13.

menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi Google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.

d) Fleksibel: Aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan belajar tatap muka dan lingkungan online sepenuhnya. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk mengeksplorasi dan memengaruhi metode pembelajaran yang dibalik lebih mudah serta mengotomatisasi dan mengatur distribusi dan pengumpulan tugas dan komunikasi dalam beberapa milieus instruksional.

e) Gratis: Google Kelas sendiri sudah dapat digunakan oleh siapapun untuk membuka kelas di Google kelas asalkan memiliki akun gmail dan bersifat gratis. Selain itu dapat mengakses semua aplikasi lainnya, seperti Drive, Documents, Spreadsheets, Slides, dll. Cukup dengan mendaftar ke akun Google.

f) Ramah seluler: *Google classroom* dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun. Akses mobile ke materi pembelajaran yang menarik dan mudah untuk berinteraksi sangat penting dalam lingkungan belajar terhubung web saat ini.

2. Kekurangan *Google classroom*

a) *Google classroom* yang berbasis berbasis web mengharuskan siswa dan guru untuk terkoneksi dengan internet.

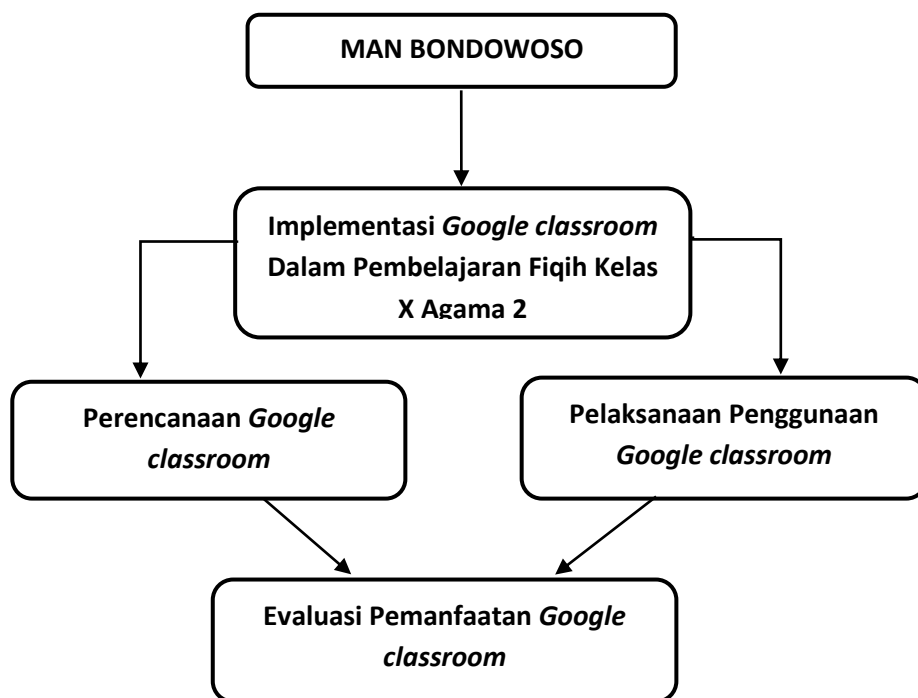
b) Pembelajaran berupa individual sehingga mengurangi pembelajaran sosial peserta didik.

c) Apabila peserta didik tidak kritis dan terjadi kesalahan materi akan berdampak pada pengetahuannya

d) Membutuhkan spesifikasi hardware, software dan jaringan internet yang tinggi.

Walaupun *google classroom* memiliki beberapa keunggulan yang dominan, tidak bisa di tutupi bahwa aplikasi ini masih terdapat beberapa kelemahan yakni antara lain : aplikasi tersebut harus terkoneksi dengan internet sehingga menyulitkan beberapa peserta didik yang tidak memiliki akses internet, penggunaan aplikasi belum menyediakan fitur *Video conference* dan tidak tersedia nya kolom pencarian serta tidak adanya petunjuk pesan kesalahan.²⁶

B. Kerangka Berpikir



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

²⁶ Lidia Simanihuruk, dkk, *Op.cit.*, Hal 49.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan apa adanya secara jelas dari suatu situasi atau peristiwa. Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, (2) penelitiannya bersifat deskriptif, (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk, (4) dalam menganalisis data cenderung induktif, dan (5) makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.²⁷

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti mengambil data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendeskripsikan peran Implementasi *Google classroom* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh mengenai implementasi *google classroom* pada mata pelajaran fiqh kelas X Agama 2 MAN Bondowoso. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan

²⁷ Salim, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019) hal. 28-29.

orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks. Ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.²⁸ Ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan serta kebutuhan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (MAN Bondowoso), Jl. Khairil Anwar No. 278, Badean, Bondowoso. Peneliti menentukan MAN Bondowoso sebagai tempat penelitian karena MAN Bondowoso merupakan sekolah favorit dan memiliki banyak prestasi dalam berbagai bidang serta satu-satunya Madrasah Aliyah yang Negeri di Bondowoso dan sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang lengkap. Selain itu sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem daring dengan menggunakan *google classroom* sehingga pembelajaran dapat diakses di rumah masing-masing dalam situasi *pandemic* seperti saat ini. Hal ini yang membuat peneliti menjadikan lokasi ini sebagai objek penelitian karena peneliti menganggap lokasi tersebut sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai.²⁹ Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di MAN Bondowoso terhadap peserta didik kelas X Agama 2 dalam proses belajar fiqih menggunakan media

²⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 4.

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 193.

google classroom. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Sumber data ini diperoleh dari data informan di lapangan. Informan dari penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru fiqih dan peserta didik kelas X Agama 2 serta pihak TU MAN Bondowoso.

Data primer tersebut diperoleh melalui:

- a) Hasil wawancara langsung dengan waka Kurikulum, Ustadzah Siti Mutmainnah, S.Pd.
- b) Hasil wawancara langsung dengan ustadz Muhammad Anwar Zaenori, S.Pd.I selaku guru fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso ,
- c) Hasil pengamatan langsung ketika pembelajaran didalam *google classroom* kelas X Agama 2
- d) Hasil angket yang disebarkan kepada peserta didik kelas X Agama 2, walaupun pengedar angket tersebut melalui bantuan orang lain, yakni dibantu oleh salah seorang peserta didik bernama Siti Nur Jannah.
- e) Dokumen mengenai profil sekolah, keadaan guru dan peserta didik, serta sarana pra sarana yang diperoleh oleh pihak TU yakni bapak Abdul Aziz, S.Sos & bapak Nawardi, S.Pd serta diarahkan langsung untuk melihat data yang ada di website resmi MAN Bondowoso.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder ini tidak diperoleh langsung oleh peneliti ketika di lapangan, data sekunder ini bersifat tambahan dan pelengkap data primer. Data sekunder dari penelitian ini, peneliti mengambil dari pihak lain yang telah lebih dahulu menerbitkan buku-buku, jurnal, skripsi dan artikel yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diharapkan dapat membantu untuk mengetahui bagaimana implemantasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan beberapa teknik diantaranya dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung. Peneliti menggunakan observasi berperan serta atau *participant observation* dengan cara bergabung melalui kode kelas yang diberikan oleh guru fiqih, yakni ustadz Anwar Zaenori. Didalamnya, peneliti ikut sebagai peserta dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso secara online menggunakan *google classroom*. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara mengenai proses pembelajaran menggunakan media *google classroom* kepada peserta didik dan guru untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan rinci.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan sampel, yaitu 28 orang peserta didik yang telah mewakili keseluruhan populasi yaitu peserta didik kelas X Agama 2 MAN Bondowoso dengan sistem pembagian angket yang dibuat melalui google formulir sebagaimana terlampir. Informan dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik MAN Bondowoso. Wawancara ini juga peneliti lakukan secara langsung kepada wakil kepala bidang kurikulum yang bernama Ibu Siti Mutmainnah, S.Pd dan guru fiqih yakni Ustadz Muhammad Anwar Zaenori, S.Pd.I dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan mengenai implementasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen bertujuan untuk menjadikan hasil dari pengumpulan data dari teknik wawancara dan observasi menjadi lebih dapat dipercaya (kredibel).³⁰ Data yang dikumpulkan melalui teknik ini menjadi data sekunder, seperti profil sekolah, sarana prasarana, keadaan guru dan peserta didik, foto pelaksanaan penelitian dilapangan dan lain-lain yang diperoleh peneliti ketika di MAN Bondowoso.

F. Analisis Data

Menurut Bodgan, analisis data merupakan proses pencarian dan mengatur data secara sistematis dari hasil transkrip wawancara, catatan-catatan observasi di lapangan dan dokumen-dokumen yang didapatkan untuk dikumpulkan menjadi satu sehingga meningkatkan pemahaman peneliti dan mampu mempermudah peneliti untuk mempresentasikan data yang yang didapatkan sesuai dengan fokus penelitiannya.³¹ Analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.³²

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti ini telah melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara mendalam, observasi peran serta dan dokumentasi. pengumpulan data dilakukan dengan tertib dan teratur sesuai dengan fokus penelitian. Adapun wawancara dilakukan dengan wakil kepala Madrasah bidang kurikulum, guru fiqih dan peserta didik kelas X Agama 2. Sedangkan observasi dilakukan dengan peneliti mengikuti proses pembelajaran di kelas melalui

³⁰ Rulam Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 179.

³¹ Eri Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press. 2016), Hal. 84.

³² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), Hal. 122.

aplikasi *google classroom*. Terakhir dokumentasi, peneliti telah meminta dokumen-dokumen tentang profil sekolah, sarana prasarana, data guru, karyawan dan peserta didik MAN Bondowoso, foto pelaksanaan penelitian di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berfungsi untuk menggolongkan, menajamkan, mengarahkan dan membuang informasi yang tidak perlu serta mengorganisasi data dengan sistematis sehingga muncul simpulan-simpulan data yang dapat ditarik dan diverifikasi. Jadi, peneliti telah memilih, menyederhanakan dan mengkategorikan data agar mudah menyimpulkan data yang diperoleh di lapangan serta supaya sesuai dengan fokus penelitian yang ditentukan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso.

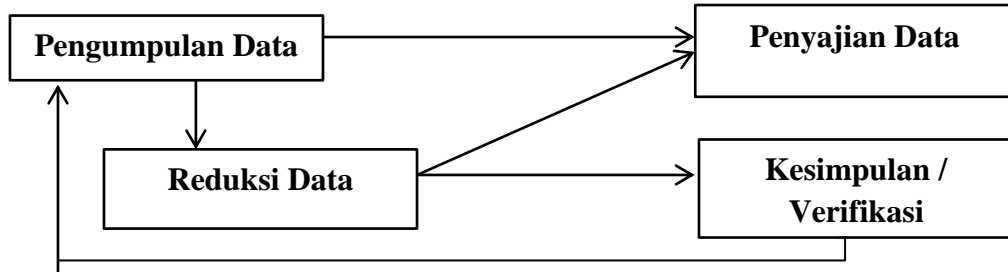
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah tahapan analisis data yang mana informasinya telah tersusun dan dapat ditarik kesimpulan untuk pengambilan tindakan selanjutnya. Peneliti telah melakukan penyajian data mengenai implementasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso dalam bentuk teks naratif, uraian singkat dan hubungan antar kategori sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mudah dipahami oleh peneliti dan juga pembaca.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Peneliti telah membuat kesimpulan final dan juga telah melakukan verifikasi atau tindakan meninjau ulang terhadap catatan-catatan di lapangan dengan menukar pikiran bersama teman sejawat dan dosen pembimbing sehingga menghasilkan data temuan yang valid mengenai bentuk, upaya dan hasil perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih di MAN Bondowoso.

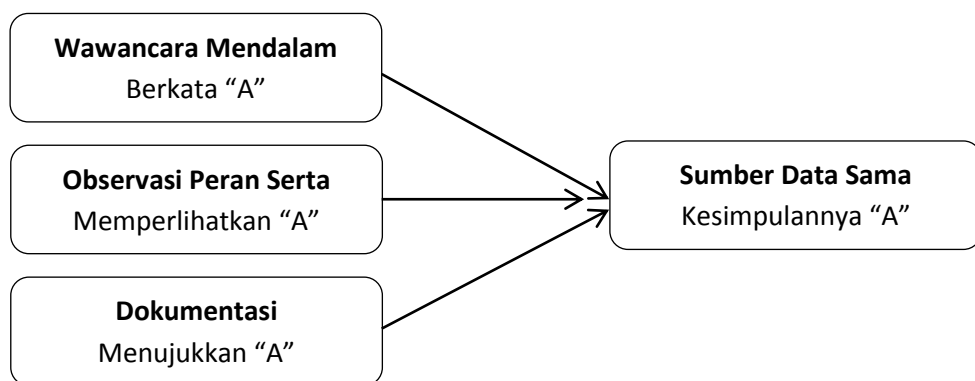
Secara visual, peneliti telah menggunakan model analisis yang dikemukakan oleh miles dan huberman sebagai berikut:³³



Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, penulis juga menguji kredibilitas atau keabsahan data. Hal ini berguna untuk memperoleh data yang valid. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁴ Jadi, observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan serempak untuk dapat mengecek kredibilitas data sekaligus.



³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), Hal. 243.

³⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), hal. 323.

Bagan 3. 2 Triangulasi Teknik

H. Prosedur Penelitian

Langkah penelitian ini yaitu dengan melakukan langkah penelitian yang dikemukakan oleh Moleong yakni dengan 4 langkah, diantaranya:³⁵

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada langkah pertama ini, peneliti melakukan identifikasi masalah. Setelah itu peneliti menentukan objek penelitian yang cocok dengan fokus penelitian nanti. Objek pada penelitian ini adalah MAN Bondowoso. Maka dari itu peneliti langsung mengurus surat perizinan penelitian pada Madrasah tersebut. Peneliti meminta izin kepada kepala Madrasah untuk melakukan penelitian disana, lalu menemui salah satu guru fiqih dengan tujuan untuk mengenal dan mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran fiqih di MAN Bondowoso.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Peneliti telah mengumpulkan data-data di lapangan yang sesuai dengan fokus penelitian melalui wawancara yang mendalam, observasi peran serta dan dokumentasi. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu MAN Bondowoso untuk melakukan wawancara bersama wakil kepala bidang kurikulum, guru fiqih, dan beberapa peserta didik kelas X Agama 2 di Madrasah tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara via online kepada guru fiqih dan peserta didik kelas X Agama 2 MAN Bondowoso berupa google formulir. Selanjutnya peneliti juga telah melakukan observasi peran serta dengan mengamati langsung proses pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom*. Selain itu peneliti sudah mengumpulkan beberapa

³⁵ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2018), Hal. 253.

dokumen tentang profil sekolah, sarana dan prasarana, data guru, siswa dan karyawan melalui pihak TU MAN Bondowoso.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti telah menganalisis data yang telah diperoleh dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan lalu melakukan verifikasi data. Peneliti melakukan pengamatan yang tekun untuk menganalisis data-data tersebut, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa yang sederhana, padat dan jelas. Terakhir, peneliti menyimpulkan atas data-data tersebut untuk memudahkan dalam menginformasikan hasil penelitian mengenai implementasi *google classroom* dalam pembelajaran Fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso ini secara jelas dan benar kepada orang lain atau pembaca.

4. Pelaporan Penelitian

Langkah terakhir dalam penulisan laporan. Peneliti telah menulis laporan dengan menggunakan sistematika penulisan penelitian yang telah ditentukan oleh kampus. Pada tahap ini peneliti juga sudah membuat laporan tertulis atas hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi. Penulisan laporan tersebut dilakukan dengan menuangkan data-data dan hasil temuan selama melakukan penelitian di MAN Bondowoso baik offline maupun online dalam bentuk tulisan sesuai dengan fakta di lapangan dan dikombinasikan dengan teori yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (MAN Bondowoso)

Di Era globalisasi ini , MAN Bondowoso telah membuktikan diri sebagai lembaga pendidikan yang menjadi pilihan tepat bagi setiap lulusan SMP atau Madrasah Tsanawiyah untuk menimba ilmu pengetahuan secara berimbang antara ilmu-ilmu umum dan agama, antara kecerdasan rasio dan keindahan akhlak, dan antara kepentingan kehidupan dunia dengan bekal menuju kemuliaan akhirat.

Di Madrasah ini para kader generasi Muslim ini dididik untuk unggul berprestasi dan siap berkompetisi dalam jiwa islami.

Saat ini MAN Bondowoso, membuka tiga program studi, Yaitu

- Program IPA (ilmu pengetahuan Alam),
- Program IPS (Ilmu pengetahuan Sosial)
- Program Agama

Memasuki area MAN Bondowoso dapat melalui 3 pintu utama. Pintu-pintu ini masing-masing memiliki nuansa berbeda ; nuansa Mekkah , Nuansa Indonesia dan nuansa Eropa yang mencerminkan profil siswa MAN Bondowoso dengan kompetensi keIslaman, Ke Indonesia dan kemajuan IPTEK.

Kini setelah 28 tahun lebih mengabdikan pada umat melalui layanan pendidikan, MAN Bondowoso telah mencetak dan meluluskan ribuan alumni yang tersebar dan diterima di tengah2 masyarakat dan diberbagai lapangan profesi, antara lain; sebagai Guru ngaji dan pengasuh pesantren, dunia usaha, dokter, guru, TNI dan POLRI , Pejabat struktural, anggota legeslatif, dan ribuan PNS lainnya.

MAN Bondowoso telah menerapkan K13 yaitu Kurikulum MAN Bondowoso tahun 2013. Merupakan kurikulum yang didesain untuk menjawab kebutuhan dan tantangan perkembangan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat,

dengan muatan yang berimbang secara proporsional dan terpadu antara Pelajaran umum, mata pelajaran agama dan muatan lokal serta kecakapan vokasional.

Sebagai komitmen seluruh warga MAN untuk mewujudkan sekolah berkultur islami, maka menyapa murid setiap hari dengan salam, dan Kegiatan membaca Al-Quran oleh semua guru, karyawan dan siswa siswi MAN Bondowoso mengawali kegiatan belajar mengajar menjadi pemandangan sehari-hari di madrasah ini.

Dalam rangka menciptakan kultur belajar yang islami itu pula, maka sistem Single Sex Class dengan membuat kelas terpisah antara putra dan putri diterapkan di MAN Bondowoso. Dalam hal ini, Single Sex Class juga dimaksudkan untuk mengeleminisir bias gender dalam pendidikan.

Kegiatan pendidikan berbasis kelas dengan memberikan otoritas pada masing-masing kelas mendesain konsep kepemimpinan kelas, iklim dan kultur belajar juga diterapkan sebagai media pembelajaran demokratisasi, kepemimpinan dan tanggung jawab para siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, para siswa didampingi para guru profesional di bidangnya, lulusan S1 dan S2 dari berbagai perguruan tinggi terkemuka di Indonesia, dengan komitmen 4 in 1 yaitu Mengajar, melatih, membimbing dan mendoakan para siswanya

Sebagai komitmen seluruh warga MAN Bondowoso untuk mewujudkan sekolah berkultur islami, maka menyapa murid setiap hari dengan salam, dan Kegiatan membaca Al-Quran oleh semua guru, karyawan dan siswa siswi MAN Bondowoso mengawali kegiatan belajar mengajar menjadi pemandangan sehari-hari di madrasah ini.

Kegiatan pendidikan berbasis kelas dengan memberikan otoritas pada masing-masing kelas mendesain konsep kepemimpinan kelas, iklim dan kultur belajar juga diterapkan sebagai media pembelajaran demokratisasi, kepemimpinan dan tanggung jawab para siswa.

a. Sejarah MAN Bondowoso

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berdiri pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada masa awal berdirinya, MAN Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Untuk kegiatan proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung MTsN Bondowoso II hingga akhirnya pada tahun 1987 mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 M² yang terletak di jalan Khairil Anwar 278 Bondowoso.

Pendirian MAN Bondowoso adalah semata-mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis pada pendidikan keagamaan sesuai dengan kultur masyarakat Bondowoso yang agamis dan mayoritas beragama Islam. Kondisi lain yang mendorong lahirnya MAN adalah realitas peta geografis dan sosiokultural masyarakat Bondowoso sebagai masyarakat santri yang berada di daerah terpencil dengan taraf ekonomi yang rendah dikelilingi pegunungan menjadi realitas yang menyulitkan masyarakat Bondowoso melakukan kontak pendidikan dengan luar kota ketika itu. Sementara sebelumnya telah berdiri MTsN Bondowoso II dengan jumlah murid yang cukup besar dan memerlukan lembaga pendidikan lanjutan tingkat atas yang berbasis pada pendidikan keislaman untuk menyalurkan para lulusannya.

Pada awalnya, Madrasah ini adalah pendidikan Guru Agama Swasta yang dikelola oleh guru-guru pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso. Pada tahun 1978 dengan adanya resionalisasi Pendidikan Guru Agama, yaitu penghapusan pendidikan Guru Agama Swasta dan perubahan Pendidikan Guru Agama Negeri yang semula masa belajarnya selama 6 tahun (4 tahun + 2 tahun) menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri yang masa pendidikannya 3 tahun (tingkat SMTA), maka sejak itu Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah

Negeri (MTsN) Bondowoso II dan Pendidikan Guru Agama Swastanya (kelas V dan VI) dirubah menjadi Madrasah Aliyah (Swasta) Bondowoso.

Madrasah Aliyah Bondowoso yang baru berdiri ini dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II.

Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini sebelum penegrian berturut-turut :

- a. Moh. Syahrowi, Kasi Pendaiss – Depag Kabupaten Bondowoso
- b. M. Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II

Pada tahun 1979, untuk maksud meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih swasta penuh ini, diusulkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember di Bondowoso, karena tidak adanya Madrasah Aliyah Negeri di Bondowoso.

Pada tahun 1980, sebelum proses usulan Filial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijaksanaan Kementerian Agama untuk merelokasi Madrasah Negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan study kelayakan oleh Kabid. Binrua Islam Depag Propinsi Jawa Timur (Bapak Drs. H. Abdul Fatah), Madrasah Aliyah Bondowoso diproses untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri relokasi dari daerah lain.

Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dengan adanya SK relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun. Pada tahun ini pula Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mengikutkan para peserta didiknya untuk ujian negara pertama kalinya, dengan dasar Kurikulum MAN 1976.

Pada awal penegerian Madrasah ini, belum ada satupun tenaga, baik tenaga guru maupun tenaga tata usaha yang statusnya sebagai pegawai negeri

di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, selain Kepala Madrasah (Bapak Drs. Adi Mulyono) yang menerima penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena tidak satupun tenaga tetap dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun yang mutasi ke Bondowoso. Untuk sementara waktu, segenap tenaga yang berkecimpung di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang baru lahir tersebut tetap tenaga lama atau tenaga-tenaga pinjaman dari Madrasah atau sekolah lain yang ada di Bondowoso.

Berkat pertolongan Allah, dengan usaha keras dan keuletan segenap warga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso serta kebijaksanaan Kementerian Agama, maka dalam perkembangannya Madrasah ini semakin sempurna dengan kelengkapan tenaga-tenaganya, baik guru-guru tetap maupun tata usaha tetap, disamping kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang lain.

Sejak berdirinya, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso untuk seluruh kegiatannya menumpang/meminjam pergedungan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Barulah sejak tahun anggaran 1985/1986 Madrasah ini menerima DIP untuk pembebasan 5000 m² tanah dan pembangunan lokal belajar. Sehingga pada saat laporan ini ditulis, sedang dalam penyelesaian enam lokal ruang belajar berikut mebelairnya.

Pada tahun ajaran 1984/1985 Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mendapatkan Filial yang terletak di Kabupaten Situbondo. Sehingga saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso merupakan Madrasah Aliyah induk yang membina Kelompok Kerja Madrasah (KKM) se-wilayah Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.

Sebagai lembaga pendidikan SLTA berciri khas Islam, maka sesuai SK Bersama tiga menteri, MAN Bondowoso pada waktu itu membuka 3 program studi yaitu; 1) Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 2) Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3) Program Ilmu Agama. Selanjutnya berdasarkan kurikulum pendidikan tahun 1994, maka sejak tahun 1996, MAN

Bondowoso membuka tiga program studi yaitu ; 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Bahasa. Akan tetapi sejak tahun 2001, peminat program Bahasa berkurang dan tidak memenuhi batas minimal maka sementara MAN tidak memiliki program Bahasa. Jadi untuk saat ini MAN Bondowoso memiliki tiga program yaitu 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Agama. Sekalipun demikian MAN Tetap membuka kesempatan pemilihan jurusan untuk program Bahasa tersebut.

b. Identitas Madrasah

1. Nama : Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso (MAN Bondowoso)
2. Kepala Madrasah : H. IBRAHIM, S.Ag.M.Pd.I
3. Akreditasi : A
4. Kurikulum : K13
5. Waktu Belajar : Pagi
6. NSM : 131135110001
7. NPSN : 20580164
8. Status : Negeri
9. Alamat : Jl.Khairil Anwar No.278, Badean, Bondowoso
10. Nomor Telepon : 0332-421032
11. Email : manbondowoso278@gmail.com
12. Website : <http://www.manbondowoso.sch.id>
13. Bentuk Pendidikan : MA
14. Penyelenggara : Perorangan
15. SK Pendirian Sekolah : 27 Tahun 1980
16. Tanggal SK Pendirian : 2016-10-19
17. SK Izin Operasional : kw.13.4/4/pp.00.6/186/2010
18. Tanggal SK Izin Operasional : 2010-07-01

c. Visi Misi dan Tujuan MAN Bondowoso

VISI :

"UNGGUL DALAM PRESTASI, SIAP BERKOMPETISI, DAN BERJIWA ISLAMI"

MISI :

1. Melaksanakan Pendidikan, pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif
2. Membangun budaya disiplin, kompetitif dan kebersamaan secara berimbang,
3. Menerapkan prinsip dan nilai-nilai Islam di dalam dan di luar Madrasah,
4. Mengembangkan potensi dan kreatifitas peserta didik dalam bidang olah raga dan seni,
5. Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik dan masyarakat.

TUJUAN :

Tujuan madrasah , sebagaimana uraian visi dan misi di atas dirumuskan dalam tujuan madrasah sebagai berikut :

- a. Terlibatnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
- b. Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
- c. Meningkatkan pengamalan S3Q (Salam, Silaturahmi, Sholat Jama'ah, Qur'an) pada seluruh warga Madrasah.
- d. Meningkatkan pengamalan shalat berjamaah dhuhur di madrasah.
- e. Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
- f. Terciptanya kultur yang Islami dalam segala kegiatannya.
- g. Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi.
- h. Mewujudkan tim olimpiade matematika, IPA, dan KIR yang mampu bersaing di tingkat nasional.

- i. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- j. Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- k. Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota /kabupaten khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.
- l. Mewujudkan Madrasah sebagai madrasah rujukan.
- m. Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional.
- n. Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

d. Keadaan guru peserta didik dan karyawan MAN Bondowoso

Adapun data guru, karyawan dan peserta didik MAN Bondowoso sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai MAN Bondowoso

No.	Jabatan	Jumlah	Status			Pendidikan		
			PNS/NIP		GTT	SLTA	S1	S2
			PNS	GTT				
1	Kepala Sekolah	1	1					1
2	Guru	57	39		18		53	4
3	Guru BK	2	2				2	
4	Kepala TU	1	1				1	
5	Peng. Bahan Kepegawaian	1	1				1	
6	Tenaga Teknis / Administrasi	2	2			2		
Jumlah		64	46		18	2	57	5

Tabel 4.2 Data Pegawai Tidak Tetap MAN Bondowoso

Jenis Pegawai	Jumlah	Status		Pendidikan Terakhir	
		PNS	Non PNS	SLTA	S1

Pegawai Tidak Tetap	15	-	15	12	3
---------------------	----	---	----	----	---

Tabel 4.3 Data Peserta didik MAN Bondowoso

Kelas	Rincian Kelas	Jml. Peserta didik	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Prempuan
X	X AGAMA 1	20	20	
	X AGAMA 2	36		36
	X AGAMA 3	35	35	
	X AGAMA 4	40		40
	X AGAMA 5	35	35	
	X AGAMA 6	37		37
	X IPA 1	33	33	
	X IPA 2	36		36
	X IPA 4	37		37
	X IPS 1	34	34	
	X IPS 2	36		36
XI	XI AGAMA 1	22	22	
	XI AGAMA 2	39		39
	XI AGAMA 3	37	37	
	XI AGAMA 4	46		46
	XI AGAMA 5	34	34	
	XI AGAMA 6	44		44
	IPA 1	36	36	
	IPA 2	40		40
	IPA 4	40		40
	IPS 1	40	40	
	IPS 2	41		41

XII	AGAMA 1	24	24	
	AGAMA 2	31		31
	AGAMA 3	36	36	
	AGAMA 4	34		34
	AGAMA 5	32	32	
	AGAMA 6	38		38
	IPA 1	38	38	
	IPA 2	40		40
	IPA 4	38		38
	IPS 1	38	38	
	IPS 2	37		37
JUMLAH	33	1184	494	690

e. Struktur Kurikulum dan Muatan Kurikulum

- **Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.

Struktur kurikulum MANegeri Bondowosomeliputi sejumlah matapelajaran yang keluasan dan kedalamannya sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang ditetapkan pemerintah secara nasional. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sesuai dengan KMA nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah (KI dan KD terlampir). Sedangkan mata pelajaran umum sesuai dengan Permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang KI dan KD Kurikulum 2013 Jenjang Pendidikan dasar dan Pendidikan Menengah. (KI dan KD Terlampir).

- **Muatan Kurikulum**

Muatan Kurikulum meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada MA Negeri Bondowoso. Selain itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu

Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Peminatan MIPA

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KELOMPOK A (UMUM)				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KELOMPOK B (UMUM)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Mulok (Tahfidz/Tallim/Sullam)	1	1	1
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan akademik:				
1	Matematika	3	4	4
2	Biologi	3	4	4
3	Fisika	3	4	4
4	Kimia	3	4	4
Mata pelajaran Pilihan				
Ekonomi		3	4	4
Informatika		3	-	-
Jumlah		52	52	52

Tabel 4.5 Struktur Kurikulum Peminatan IPS

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KELOMPOK A (UMUM)				
	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
	a. Al Qur'an Hadis	2	2	2
1.	b. Akidah Akhlak	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Mulok (Tahfidz/Tallim/Sullam)	1	1	1
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan akademik:				
1	Geografi	3	4	4
2	Sejarah	3	4	4
3	Sosiologi	3	4	4
4	Ekonomi	3	4	4
Mata pelajaran Pilihan				
Fisika		3	4	4
Informatika		3	-	-
Jumlah		52	52	52

Tabel 4.6 Struktur Kurikulum Peminatan Keagamaan

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
KELOMPOK A (UMUM)				
	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti			
	a. Al Qur'an Hadis	4	4	4
1.	b. Akidah Akhlak	4	4	4
	c. Fiqih	2	2	2
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Bahasa Arab	4	2	2
5.	Matematika	4	4	4
6.	Sejarah Indonesia	2	2	2
7.	Bahasa Inggris	3	3	3
KELOMPOK B (UMUM)				
1.	Seni Budaya	2	2	2
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu		
		Perpekan		
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
3.	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
4.	Mulok (Tahfidz/Tallim/Sullam)	1	1	1
KELOMPOK C (PEMINATAN)				
Peminatan akademik:				
1	Ilmu Tafsir	2	2	2
2	Ilmu Hadits	2	3	3
3	Ushul Fiqih	2	3	3
4	Bahasa Arab	2	3	3
Mata pelajaran Pilihan				
Biologi		3	4	4
Informatika		3	-	-
Jumlah		52	52	52

f. Sarana Prasarana

Luas Tanah Milik : 17460

Tanah Bukan Milik : 0

BOS : Bersedia

Sertifikasi ISO :

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : > 6600 W

Akses Internet : Telkom/Speedy

Tabel 4.7 Ruang dan Gedung MAN Bondowoso

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		Kekurangan
			Baik	Rusak	
1	Ruang Kelas	33	√	-	-
2	Ruang TU	1	√	-	-
3	Ruang Guru	3	√	-	-
4	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-	-
5	Laboratorium Komputer	3	√	-	-
6	Laboratorium Fisika	1	√	-	-
7	Laboratorium Kimia	1	√	-	Lab. Kimia dan Biologi Jadi satu
8	Laboratorium Biologi	1	√	-	
9	Mushalla Ar-Roudhoh	3	√	-	-
10	Gedung Serbaguna	1	√	-	-
11	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	2	√	-	-
12	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	√	-	-
13	Perpustakaan	1	√	-	Kurang Luas
14	Lapangan Olahraga	3	√	-	Lapangan voli dan basket jadi satu
15	Kamar Mandi Putra	17	√	-	-
16	Kamar Mandi Putri	19	√	-	-
17	Parkiran	7	√	-	-
18	Ruang Kantin	2	√	-	-

19	Ruang Koperasi	1	√	-	Kurang Luas
20	Dapur	1	√	-	Kurang Luas

B. Hasil Penelitian

Dibawah ini penulis akan memaparkan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penerapan *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2020/2021.

1. Proses perencanaan *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso

Pada masa *pandemic covid-19* guru melakukan berbagai macam cara agar pembelajaran sampai pada peserta didik sehingga peserta didik tetap belajar di rumah masing-masing. Untuk itu guru fiqih, ustadz Anwar memilih *google classroom* sebagai wadah atau fasilitas yang digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran online (Kelas Online). Seperti yang disampaikan dalam hasil wawancara dengan ustadz Anwar sebagai guru fiqih, hasil wawancara bersama beliau:

“Saya memilih *google classroom* untuk pembelajaran fiqih karena simpel dan mudah diakses oleh peserta didik. *Google classroom* ini sebagai wadah untuk pembelajaran fiqih secara online sebagai gantinya ruang kelas”³⁶

Sebelum melakukan pembelajaran fiqih menggunakan *Google classroom*, guru membuat kesepakatan bersama peserta didik untuk menggunakan *google classroom* sebagai wadah pembelajaran online. Sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Sebelum melakukan pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom*, saya menyampaikan kepada peserta didik dan melakukan kesepakatan terlebih dahulu, baru ketika peserta didik sudah sepakat, saya langsung

³⁶ Wawancara dengan Ustadz Mohammad Anwar Zaenori, guru fiqih kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso, Hari Ahad, 9 Mei 2021, Pukul 20.00-23.00 WIB, Di Ruang Tamu Kediaman Ustadz Anwar.

membuat kelas di google dan mengajak peserta didik masuk mengikuti kode undangan kelas yang saya share lewat WA grup”³⁷

Ketika *google classroom* telah disepakati bersama untuk dijadikan wadah pembelajaran online maka guru membuat *google classroom*. Setelah membuat *google classroom*, guru memberikan arahan kepada peserta didiknya melalui whatsapp (WA) agar peserta didik bergabung ke dalam *google classroom* dengan link dan kode yang telah diberikan oleh guru.

Disaat guru mengarahkan peserta didik untuk bergabung di *google classroom* melalui grup *whatsapp*, maka guru juga memberikan link absensi berupa google formulir sebagai tanda hadir dan tidaknya peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Berikut hasil wawancara bersama beliau:

“Setiap pertemuan saya selalu mengingatkan peserta didik bahwa ada pembelajaran fiqih pada waktu pembelajaran yang telah ditentukan, dan saya mengirim link absensi via WA untuk memastikan peserta didik hadir dalam pertemuan pembelajaran online”³⁸

Di dalam *google classroom* pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP dan sebelum pembelajaran dimulai, guru memandu peserta didik untuk membaca doa sebelum belajar.

Guru selalu mengingatkan peserta didik untuk bergabung ke link *google classroom* pada pertemuan setiap pekannya melalui grup *whatsapp*. Hal itu dilakukan oleh guru demi tercapainya pembelajaran yang kondusif dan disiplin.

2. Proses pelaksanaan *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran fiqih melalui *Google classroom* serta wawancara dengan wali kelas dan peserta didik. dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*,

hasil pelaksanaan pembelajaran *Google classroom* mata pelajaran fiqih sudah berjalan di tengah *pandemic covid-19*.

Pelaksanaan *Google classroom* dalam pembelajaran fiqih ini dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 pekan, yaitu 2 jam (2×40 menit) dalam tiap pertemuan pada peserta didik kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Berdasarkan hasil observasi kondisi pelaksanaan pembelajaran fiqih terletak pada kesiapan guru dan kesiapan peserta didik. Hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan terhadap kesiapan guru terlihat bahwa guru tepat waktu dalam memulai pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mempersiapkan diri untuk mengajar. Guru juga memiliki kemampuan untuk mengkondisikan peserta didik. Guru juga telah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Akan tetapi sebagian peserta didik masih terlambat dalam mengikuti pembelajaran, hal itu menunjukkan bahwa kesiapan peserta didik masih kurang meskipun sebelumnya sudah diingatkan guru di grup *whatsapp* kelas sebelum memulai pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara berikut:

“Sebelum melakukan pembelajarn di *google classroom*, saya sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan didalamnya, berupa PPT, Video dan *quizizz*”³⁹

Kondisi pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak jauh berbeda dengan pembelajaran sebagaimana ketika tatap muka di gedung sekolah, berdasarkan observasi peserta didik dan guru saling berinteraksi ketika proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih. pelaksanaan tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan ini seperti biasa guru menanyakan kabar peserta didik, memandu doa belajar, melakukan absensi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran fiqih, dalam kondisi pembelajaran jarak jauh ini materi pelajaran fiqih

³⁹ *Ibid.*,

disampaikan guru dengan rinci hal itu juga ditanggapi dengan peserta didik. Kemudian pada kegiatan penutup guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan kesimpulan dari materi pelajaran fiqih yang telah di pelajari dan menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya serta menutup dengan doa. Meskipun pembelajaran online akan tetapi rangkaian pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ustadz Anwar, sebagai berikut:

“Meskipun pembelajaran online menggunakan *google classroom*, saya tetap menyampaikan pembelajaran seperti biasanya di kelas, diawali dengan menyapa peserta didik di grup wa, memandu membaca doa dan mengabsen peserta didik sebagai awal dari pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan bagian inti pembelajaran dan ditutup dengan kuis di akhir serta kembali berdoa”⁴⁰

Pelaksanaan pembelajaran ini meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi. Komponen tersebut yang menentukan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran pada materi mata pelajaran fiqih yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran *google classroom* mata pelajaran fiqih ini diharapkan pembelajaran dapat berlangsung di tengah *pandemic* covid-19. Berdasarkan hasil wawancara bersama beliau, tujuan pembelajaran fiqih ialah sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran fiqih yakni: Membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.”⁴¹

⁴⁰ *Ibid.*,

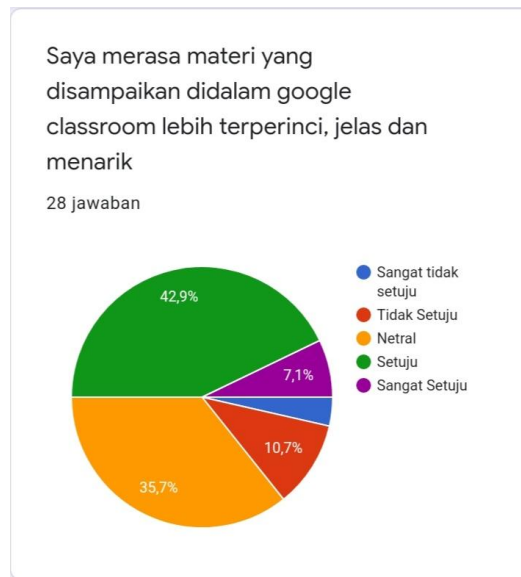
⁴¹ *Ibid.*,

Berdasarkan hasil observasi menyatakan bahwa tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan indikator yang tertuang dalam kurikulum. Agar tujuan pembelajaran tercapai tentunya tidak lepas dari indikator materi mata pelajaran fiqih. Berdasarkan hasil observasi materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan indikator dari materi mata pelajaran fiqih.

b. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran adalah isi dari pelajaran yang disampaikan guru kepada peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam persiapan mengajar, guru tentunya telah mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dalam penyampaian materi guru sudah menyampaikan materi dengan jelas. Peserta didik merasa materi yang disampaikan di dalam *Google classroom* lebih terperinci jelas dan menarik. Hal ini dapat dilihat pada gambar diagram berikut sebanyak 7,1% sangat setuju, 42,9% setuju, 35,7% netral, 10,7% tidak setuju dan sisanya netral. 50% dari data responden mengatakan setuju. Bisa kita lihat pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4. 1 Materi Pembelajaran⁴²

Hal itu dikuatkan dengan pernyataan peserta didik yang merasa mudah memahami materi yang disampaikan di dalam *Google classroom* pada gambar 4.2 dibawah ini, lebih dari 50% peserta didik menyatakan setuju.



Gambar 4. 2 Materi Pembelajaran⁴³

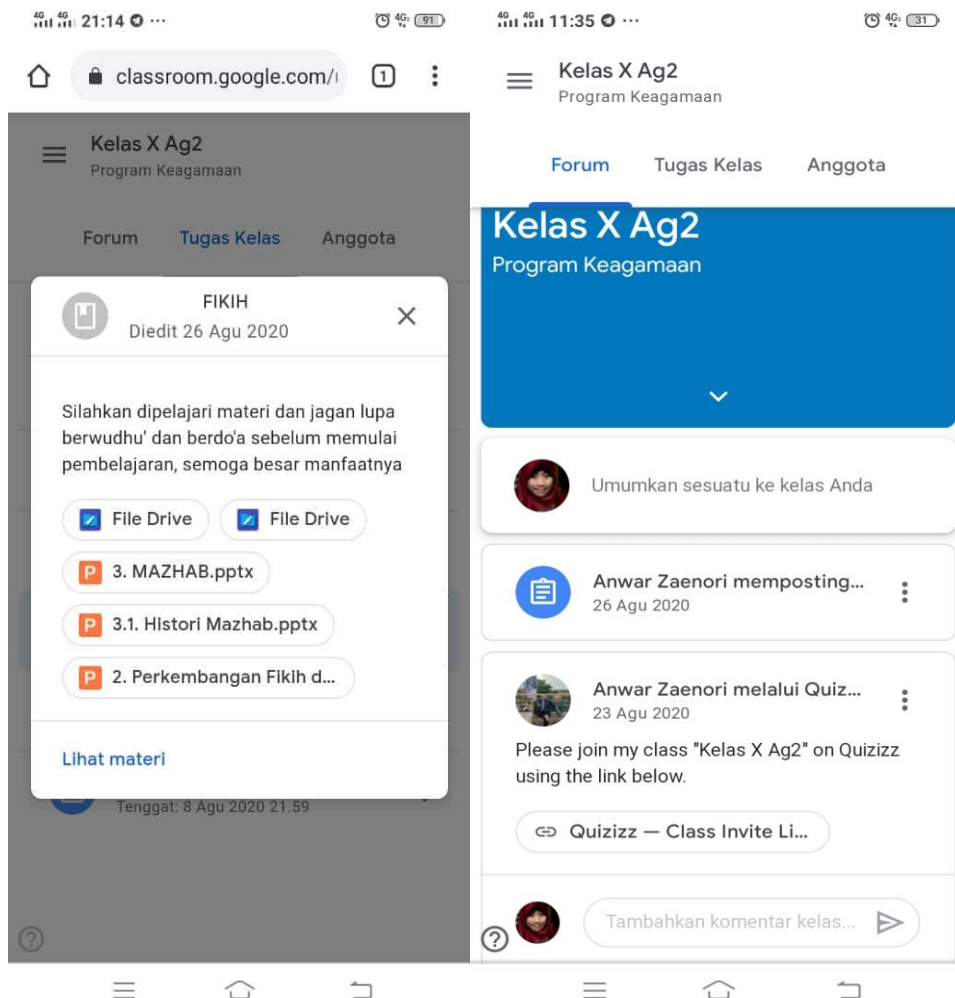
⁴² Sumber dokumentasi pribadi berdasarkan wawancara online via google formuir untuk peserta didik kelas X Agama 2.

⁴³ Ibid.,

Kemudian berdasarkan hasil observasi pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, materi pelajaran fiqih sudah disampaikan dengan rinci, jelas dan menarik kepada peserta didik.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik akan lebih mudah memahami materi jika didukung oleh media. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran fiqih, media yang digunakan guru yaitu berupa powerpoint dan quiziz. Hal ini bisa dilihat pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4. 3 Media Pembelajaran⁴⁴

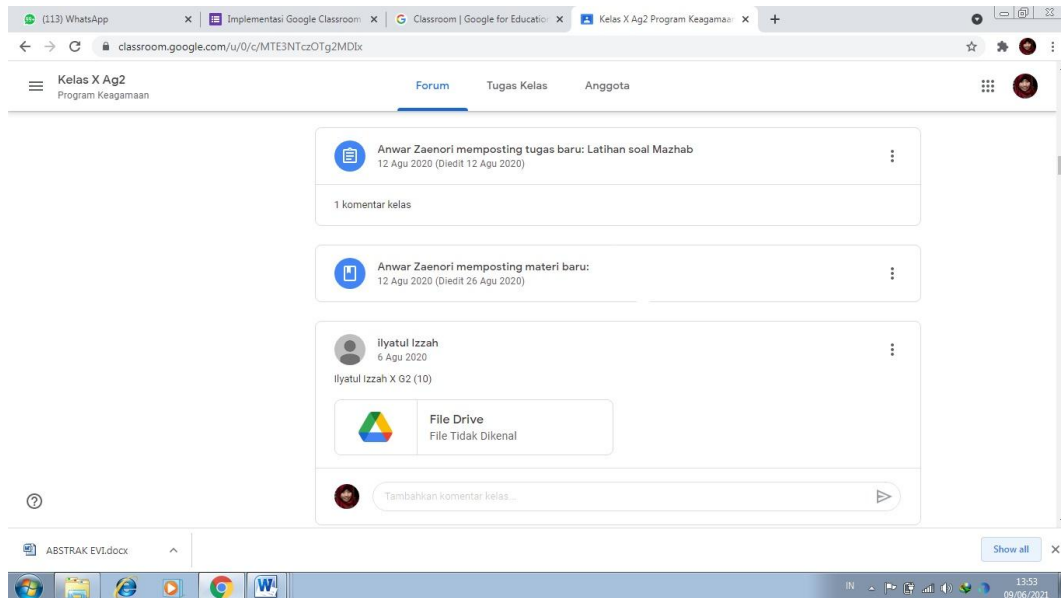
Mengacu pada gambar 4.3 terlihat bahwa pembelajarannya mudah dimengerti dan tidak monoton karena disertai dengan powerpoint dan *quizizz*.

d. Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi fiqih menggunakan metode daring dan penugasan. Metode ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan sesuai dengan keadaan dan situasi pada pelaksanaan pembelajaran

⁴⁴ Sumber dokumentasi pribadi ketika observasi pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 menggunakan *google classroom*.

yang sedang berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut ketika observasi pembelajaran berlangsung

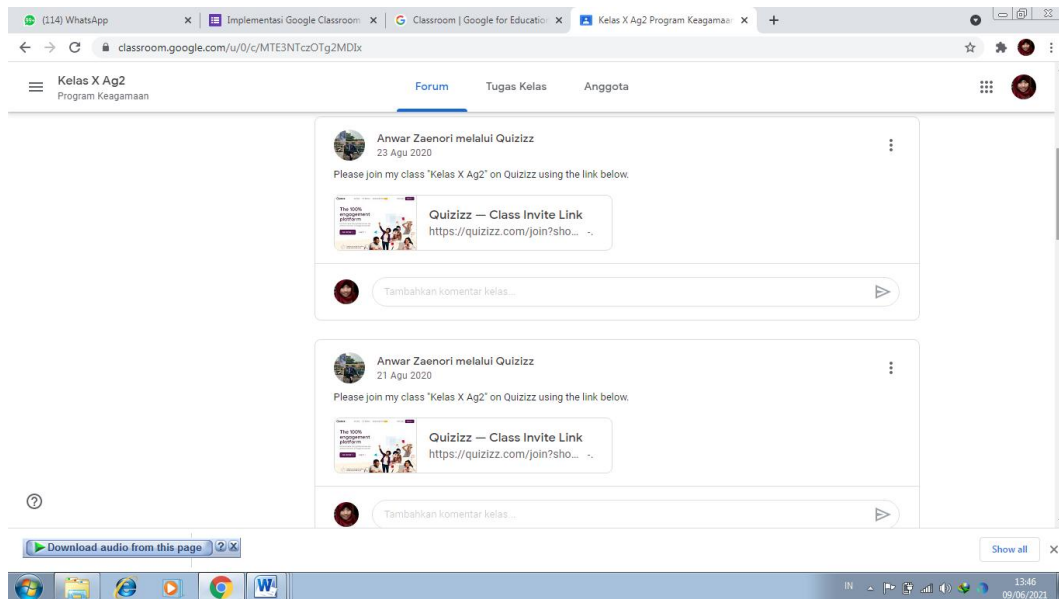


Gambar 4. 4 Metode Pembelajaran⁴⁵

Dapat dilihat dari gambar 4.4 diatas dapat dinyatakan bahwa peserta didik terlihat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran dan aktif dalam mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Selain metode penugasan, berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih, pembelajaran fiqih ini menggunakan strategi/metode kuis melalui link *quizizz*. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak bosan belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat pembelajaran berlangsung, dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut:

⁴⁵ *Ibid.*,



Gambar 4. 5 Metode Pembelajaran⁴⁶

e. Evaluasi Pembelajaran (Penilaian)

Penilaian hasil belajar dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahwa cara guru mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fiqh menggunakan *google classroom* dengan memberikan latihan-latihan soal dan penugasan. Kemampuan jawaban dari peserta didik dapat dinilai sehingga dari nilai dapat disimpulkan dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama beliau, berikut ini:

“Cara penilaian pembelajaran fiqh yang dilakukan dalam *google classroom*, penilaian dengan memberikan soal latihan atau tugas”⁴⁷

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ Hasil wawancara online bersama ustadz Mohammad Anwar Zaenori, pada Hari Selasa, 8 Juni 2021, via google formulir

Dibawah ini akan peneliti paparkan mengenai hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *google classroom* materi pelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso. Dapat dilihat dari hasil penilaian berikut:

Keterangan:

-Nilai KKM Kelas X Agama 2 adalah 75.

-Blok merah tanda peserta didik tidak mengumpulkan tugas.

sikap pengetahuan keterampilan

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
9	No	No Induk	Nama Siswa	1	2	3	4	5					ta tuga
10													
11	1	200197	ALFIATUL JANNAH	75		75	97	97	89				72
12	2	200198	AYU DANIAH PUTRI	80	80	80	100	97	98				89
13	3	200199	AYUNDA MAS ULA										
14	4	200200	DIVA RAUDATUL JANNAH				84	90					29
15	5	200201	EKA RINI WAHYUNIGTYAS	79		76	100	97	97				75
16	6	200202	ELOK WALIYATUN NAFISAH	78	80	80	84	90	90				84
17	7	200203	FEBI QURRATU AINI	83	77	76	97	97	99				88
18	8	200204	IDA FITRIANA				97	95	90				47
19	9	200205	ILYATUL IZZAH	80	80	83	100	97	99				90
20	10	200206	INDAH AYU CAHYANI	83	77	76	84	90	99				85
21	11	200207	ISNAINI KHUSNUL HOLIDYAH	80	80	83	85	95	98				87
22	12	200208	IZZETUL AFIFINA			75	85	97					43
23	13	200209	LINDA NURUS SOFIYAH	76	80	76	84	97	99				85
24	14	200210	MELYANA AGUSTIN	79	80	80	90	97	99				88
25	15	200211	MUFIDATUR RAHMAH	76	80	80	86	95	98				86
26	16	200212	NADIYAH	75	76	76	87	95					68
27	17	200213	NAFILA DIANA	79	77	100	87	90	90				87
28	18	200214	NAJWA	83	77	100	100	90	99				92
29	19	200215	NIKMATUL MAULYDIYAH				84						14
30	20	200216	NUR AZIZAH	79	77	83	90	97	99				88
31	21	200217	NUR AZIZAH	76	77	75	87		90				68
32	22	200218	NURIL FADILAH						98				16
33	23	200219	RIFATUL HASANAH			80	87	95					44
34	24	200220	RISKA RAHMAWATI	80	77		87	95	98				73
35	25	200221	SINTA WIKE PURWANTI	78	75		84	95					55
36	26	200222	SITI AINIYAH	80	75	80	84						53
37	27	200223	SITI HOLIFAH	79	77	83		90	99				71
38	28	200224	SITI NUR JANNAH			80	84						27
39	29	200225	SITI SHOFIYAH SUPRIYADI	79	80	80	84	95	97				86
40	30	200226	SITI SOFIYAH		80	80	84	97	97				73
41	31	200227	SITTI NOER AMELINDA	76	77	76	84	95	97				84
42	32	200228	SURAINI	79	77	83	84	97	99				87
43	33	200229	TITIK ATIYATUR ROHMAH	79	77	83		90					55
44	34	200230	TRIAS NABILA AYU RIZKI	80	77	80	84	97	98				86
45	35	200231	VIKROTUL HOLISOH	79	80	80	84	97	98				86
46	36	200232	ZAHROTUL JINANY	78	78	83	84	90	99				85
47	JUMLAH NILAI												

Gambar 4. 6 Penilaian⁴⁸

⁴⁸ Dokumen diperoleh dari ustadz Mohammad Anwar Zaenori berupa nilai peserta didik Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa ujian harian peserta didik berhasil mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh juga ≥ 75 (nilai KKM), namun ada sebagian peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM dikarenakan tidak mengikuti ujian. Hal itu disebabkan beberapa kendala salah satunya jaringan internet yang tidak stabil. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai menggunakan *google classroom* sebagai wadah pembelajaran saat *pandemic covid-19*.

3. Evaluasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran.⁴⁹

Evaluasi pemanfaatan *Google classroom* sebagai media pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso bisa dilihat dari persepsi peserta didik dan guru dalam pembelajaran fiqih berlangsung. Guru fiqih dan siswa mengungkapkan sesuai dengan persepsi masing-masing dalam menilai pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom*.

1) Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *Google classroom* pada materi pelajaran fiqih.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti akan memaparkan tentang persepsi peserta didik terhadap pembelajaran *Google classroom* materi pelajaran fiqih adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Sukmawati, Op Cit., Hal. 349-350

a. Materi Pembelajaran

Selain materi yang disampaikan jelas dan terperinci seperti pada tabel 4.1 di atas, peserta didik juga merasa semangat belajar menggunakan *google classroom* karena materi yang disajikan menarik dan tidak monoton. Hal ini bisa dilihat dalam diagram di bawah ini yang menyatakan bahwa lebih dari 50% peserta didik menyatakan setuju atau sangat setuju.



Gambar 4. 7 Materi Pembelajaran⁵⁰

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Google classroom* materi pelajaran fiqih menarik bagi peserta didik karena materi yang diberikan jelas, terperinci, mudah dipahami dan tidak monoton.

b. Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data responden pada gambar 4.8 sebagai berikut:

⁵⁰ Sumber dokumentasi pribadi berdasarkan wawancara online via google formuir untuk peserta didik kelas X Agama 2.



Gambar 4. 8 Media Pembelajaran⁵¹

Rata-rata peserta didik memilih setuju/sangat setuju dengan pernyataan suka belajar fiqih di dalam *google classroom* karena disertai dengan media powerpoint dan *quizzz*. Hal ini juga dikuatkan dengan pernyataan peserta didik yang terdapat pada gambar 4.9 di bawah ini:



Gambar 4. 9 Metode Pembelajaran⁵²

⁵¹ *Ibid.*,

⁵² *Ibid.*,

Berdasarkan hasil pernyataan responden pada data diatas ialah media powerpoint dan *quizizz* yang digunakan dalam pembelajaran fiqih di *google classroom* menarik hingga menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar

c. Faktor Pendukung

Berikut ini akan peneliti paparkan beberapa faktor pendukung pembelajaran *Google classroom* pada mata pelajaran fiqih, yaitu:

1. Materi yang mendukung

Guru telah menyampaikan materi dengan jelas dan rinci sehingga peserta didik mudah memahaminya sebagaimana pada ada gambar 4.1 diatas. Peserta didik merasa mudah memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik juga merasa senang karena materi yang disampaikan menarik dan tidak monoton hal ini dapat dilihat pada gambar 4.7 diatas.

2. Motivasi dalam diri peserta didik

Hal yang membuat peserta didik tertarik untuk ikut di kelas google ini karena mungkin bagi sebagian adalah hal yang baru bagi mereka, rasa keingintahuan ini yang membuat mereka aktif di *Google classroom*. Dapat dilihat dari diagram berikut bahwa peserta didik merasa bersemangat belajar menggunakan *google classroom* karena meski belajarnya di rumah tetapi tetap bisa belajar bareng teman-teman dan guru seperti halnya belajar di sekolah. Hal ini ditunjukkan bahwa responden menyatakan setuju atau sangat setuju lebih dari 50% dari jumlah responden dan dapat dilihat pada gambar 4.10 berikut ini.



Gambar 4. 10 Faktor Pendukung⁵³

d. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dialami oleh peserta didik sebagian ialah gangguan sekitar, hal ini dapat dilihat dalam diagram berikut pada gambar 4. Yang mana peserta didik merasa terganggu saat bising atau diganggu adek, dan sebagian yang lain merasa tidak terganggu oleh keadaan sekitar. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.11 berikut ini.

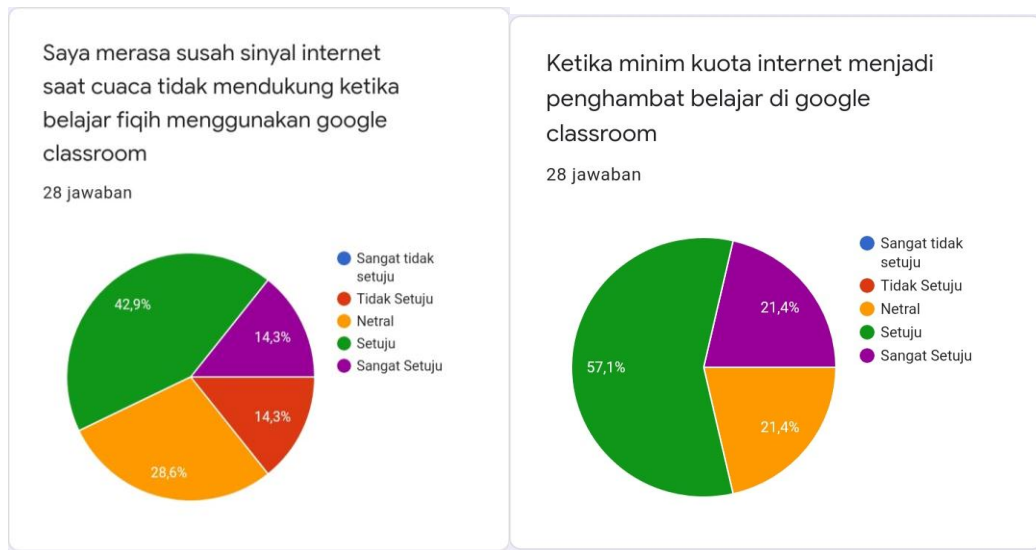
⁵³ Ibid.,



Gambar 4. 11 Faktor Penghambat⁵⁴

Faktor penghambat lainnya yang sangat menghambat pembelajaran *Google classroom* ialah ketika susah sinyal internet saat cuaca tidak mendukung, dan minimnya kuota internet menjadi penghambat peserta didik dalam belajar fiqih di *google classroom*. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4.12 di bawah ini yang lebih dari 50% peserta didik menyatakan setuju atau sangat setuju.

⁵⁴ Ibid.,



Gambar 4. 12 Faktor Penghambat⁵⁵

Berdasarkan pernyataan peserta didik yang terdapat pada gambar 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama penghambat pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom*.

e. Kelebihan *Google classroom*

Kelebihan *Google classroom* yang dirasakan oleh peserta didik ialah sebagai berikut:

- Tampilan *Google classroom* menarik dan tidak membingungkan.
- Google classroom* mudah diakses tanpa harus mendownload aplikasi.
- Pembelajaran yang disajikan oleh guru menggunakan *Google classroom* mudah diakses.
- Belajar fiqih menggunakan *google classroom* fleksibel karena bisa belajar kapanpun dan dimanapun
- Belajar menggunakan *Google classroom* bisa mencari materi yang telah disampaikan sebelumnya.
- Peserta didik merasa aman mengumpulkan tugas ke dalam *google classroom* karena langsung tersimpan di dalam Google Drive.

⁵⁵ Ibid.,

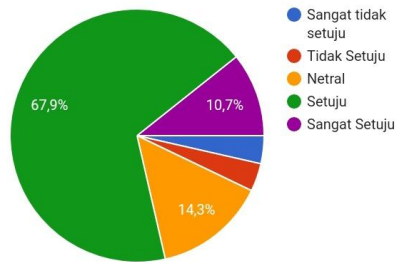
- g) Hadirnya *Google classroom* memudahkan pembelajaran online pada masa *pandemicc* covid-19 ini.

Hal itu dapat dilihat dalam gambar 4.13 berikut ini bahwa lebih dari 50% peserta didik menyatakan setuju atau sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Google classroom* dapat membantu peserta didik secara keseluruhan untuk menunjang pembelajaran fiqih di masa *pandemic* covid-19 ini.⁵⁶

⁵⁶ Ibid

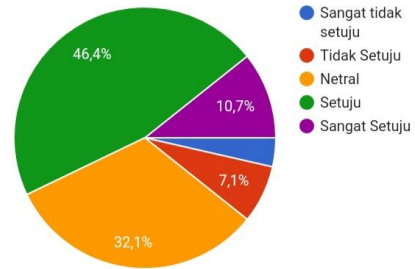
Saya merasa tampilan google classroom menarik dan tidak membingungkan

28 jawaban



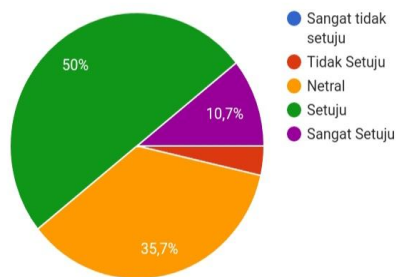
Google classroom mudah diakses tanpa harus mendownload aplikasi

28 jawaban



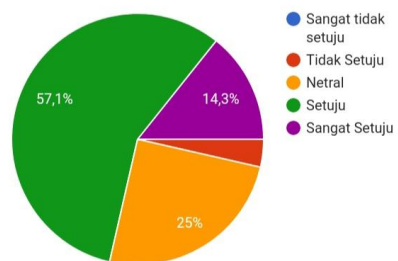
Pembelajaran yang disajikan oleh guru menggunakan google classroom mudah diakses

28 jawaban



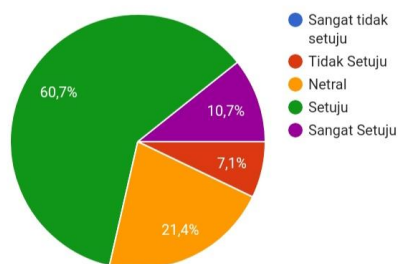
Saya merasa belajar fiqih menggunakan google classroom fleksibel karena bisa belajar kapanpun dan dimanapun

28 jawaban



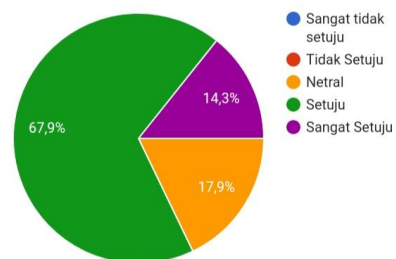
Belajar menggunakan google classroom mudah untuk mencari materi yang telah disampaikan sebelumnya

28 jawaban



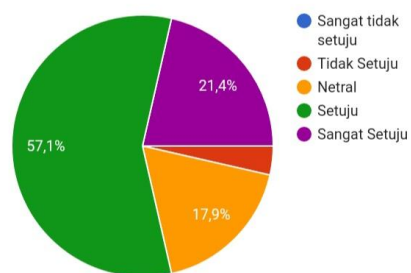
Saya merasa aman mengumpulkan tugas menggunakan google classroom karena tersimpan langsung di google Drive

28 jawaban



Saya merasa bahwa hadirnya google classroom memudahkan dalam pembelajaran online di masa pandemi covid-19

28 jawaban



Gambar 4. 13 Kelebihan *Google classroom* Persepsi Peserta didik

f. Kekurangan *Google classroom*

Dengan adanya kelebihan-kelebihan yang terdapat di dalam *google classroom* tentunya juga ada kekurangan yang dimiliki. Kekurangan *google classroom* dalam pembelajaran fiqih ialah tidak ada praktek langsung hanya sebuah gambaran materi yang bisa dipahami oleh sebagian peserta didik dan kurang dipahami oleh sebagian peserta didik lainnya. Hal ini dikarenakan bahwa pelajaran fiqih akan lebih menghasilkan ketika adanya praktek langsung. Hal yang demikian dapat kita lihat dalam gambar 4.14 di bawah ini bahwa 75% peserta didik menyatakan setuju dan sangat setuju.



Gambar 4. 14 Kekurangan *Google classroom* Persepsi Peserta didik

2) Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran *Google classroom* pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso

a. Materi Pembelajaran

Menurut pendapat guru pada saat menyampaikan materi, materi yang disampaikan ialah poin-poin penting saja melalui media sederhana berupa Powerpoint (PPT) dan memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca materi kemudian melanjutkan materi berikutnya, serta dilengkapi dengan video yang menarik ataupun gambar yang mendukung

untuk materi itu. Hal itu sesuai dengan hasil wawancara bersama ustadz Anwar berikut:

“Cara menyampaikan materi fiqih didalam *google classroom* menggunakan media sederhana berupa PPT”⁵⁷

b. Media Pembelajaran

Menurut pendapat guru media yang paling efektif digunakan dalam materi fiqih adalah powerpoint dan video. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut:

“Media yang efektif untuk pembelajaran fiqih yang disajikan didalam *google classroom* bisa berupa video dan PPT”⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi saat pelaksanaan pembelajaran *Google classroom* guru telah memberikan powerpoint di dalamnya, namun guru belum memberikan contoh video terkait materi fiqih di dalam *Google classroom*. Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara guru sudah memberikan link video terkait materi pembelajaran fiqih kepada peserta didik melalui grup *whatsapp*. Selain itu media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung ialah dengan menggunakan *quizizz*.

c. Metode Pembelajaran

Persepsi guru tentang metode pembelajaran yang digunakan pada materi fiqih yaitu metode penugasan dan kuis. Hal itu guru memberikan penugasan dan link *quizizz* didalam *google classroom*. Hal ini berdasarkan hasil wawancara berikut:

“Metode pembelajaran yang diterapkan didalam *google classroom* dengan daring dan penugasan”⁵⁹

⁵⁷ Hasil wawancara online bersama ustadz Mohammad Anwar Zaenori, pada Hari Selasa, 8 Juni 2021, via google formulir.

⁵⁸ *Ibid.*,

⁵⁹ *Ibid.*,

Dengan menggunakan metode tersebut diharapkan respon peserta didik aktif dalam mengumpulkan tugas dan kuis berupa *quizizz* yang ada didalam *google classroom*. Berdasarkan hasil observasi secara langsung, rata-rata peserta didik memang benar-benar aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Penilaian

Persepsi guru tentang hasil evaluasi pada materi fiqih sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan lagi keseriusan peserta didik dalam belajar sehingga nilai yang dicapai lebih baik. Ada beberapa peserta didik yang masih belum mengikuti ujian harian sehingga nilai yang diperoleh kosong, hal itu yang menyebabkan peserta didik ada yang belum mencapai batas KKM. Sehingga perlu diadakan ujian susulan agar peserta didik bisa mencapai target KKM

e. Faktor Penghambat

Menurut pendapat guru secara keseluruhan peserta didik masih menyesuaikan dan belum siap 100% dalam pembelajaran digital seperti kurangnya ketersediaan jaringan bagi peserta didik yang berada pada daerah atau wilayah-wilayah pedesaan yang sulit akan ketersediaan jaringan yang memadai dan jaringan atau hp yang tidak standar. Hal utama yang menjadi faktor penghambat pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom* ialah jaringan internet yang kurang bagus. Hal itu sesuai dengan wawancara bersama ustadz anwar berikut:

“Kendala yang paling utama adalah jaringan, jaringan atau hp yang tidak standar. Solusi yang diberikan saat kendala tersebut ialah meminta agar peserta didik mencari sigma yang lebih kuat, meminta agar bisa bergabung dengan peserta didik yang bisa mengakses jaringan, dan membuat kelompok kecil dan dikunjungi”⁶⁰

⁶⁰ *Ibid.*,

Hal yang demikian guru memberikan solusi dengan memberi saran kepada peserta didik agar mencari sigma yang lebih kuat, bergabung dengan peserta didik lainnya yang memiliki koneksi internet dan bisa mengakses pembelajaran fiqih di *google classroom*. Inisiatif selanjutnya membuat kelompok kecil dan dikunjungi.

f. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru fiqih yang membuat peserta didik tertarik menggunakan *google classroom* ialah sebagai berikut:

1. Dengan *google classroom*, anak lebih tertantang karena zamannya sudah digital.
2. Mudah untuk diakses
3. *Google classroom* merupakan wadah atau alat bantu untuk mempermudah pembelajaran, karena bisa langsung dikolaborasikan dengan media pembelajaran sehingga tidak monoton

Hal tersebut menjadi faktor pendukung bagi peserta didik & guru dalam belajar fiqih menggunakan *google classroom*.

g. Kelebihan *Google classroom*

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru fiqih, guru menyatakan terdapat beberapa kelebihan belajar fiqih di *google classroom*, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) “Mudah mengelola tugas.
- 2) Semua tugas yang dikirim tersimpan didalam google drive.
- 3) Mudah meninjau tugas
- 4) Mudah untuk memberikan penilaian”⁶¹

⁶¹ *Ibid.*,

Berdasarkan kelebihan yang dipaparkan guru fiqih diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kelebihan yang dirasakan oleh peserta didik juga dirasakan oleh guru dalam akses *google classroom* yang mudah dikelola dan aman dalam menyimpan materi dan tugas.

h. Kekurangan Google Classroom

Setelah guru memaparkan kelebihan pembelajaran fiqih didalam *google classroom* yang telah dijalankan, ada kekurangan yang dirasakan selama menggunakan *google classroom*, hal tersebut berdasarkan hasil wawancara online bersama ustadz Anwar ialah:

“Aplikasi belum menyediakan fitur *Video conference* dan tidak tersedianya kolom pencarian”.⁶²

Hal tersebut membuat pengajar & peserta didik *scroll* tugas atau materi yang telah diupload sebelumnya.

⁶² *Ibid.*,

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Perencanaan *Google classroom* pada Proses Pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Menurut Wijaya dan Susilo Suprado, implementasi adalah proses mentransformasikan suatu rencana ke dalam praktek⁶³. Rencana yang dilakukan guru fiqih MAN Bondowoso ketika ada tantangan zaman berupa musibah covid-19 yang mengharuskan guru mengadakan pembelajaran dirumah, maka guru fiqih MAN Bondowoso ini memilih *google classroom* sebagai wadah atau fasilitas yang digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran online (Kelas Online). Guru memilih *google classroom* karena simpel dan mudah diakses oleh peserta didik.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna jadi implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.⁶⁴ Ketika guru fiqih MAN Bondowoso telah berfikir matang untuk melakukan pembelajaran menggunakan *google classroom*, guru membuat kesepakatan dengan peserta didik kelas X Agama 2 untuk belajar dirumah menggunakan *google classroom*. Ketika *google classroom* telah disepakati bersama untuk dijadikan wadah pembelajaran online maka guru membuat *google classroom* dengan langkah-langkah berikut:

1. Buka browser kemudian ketik *google classroom*. Setelah itu akan muncul halaman log in dan kemudian guru memasukkan akun googlenya, pastikan guru mempunyai akun google/gmail.
2. Jika sudah berhasil, pada halaman akun google akan terdapat pilihan yaitu log in sebagai guru dan peserta didik. Pilih sebagai guru.
3. Kemudian, pada halaman beranda akan muncul tanda +, klik untuk membuat kelas. Isi nama kelas, mata pelajaran dan ruangan kelas.

⁶³ Ismet Sulila, Op Cit., Hal 42.

⁶⁴ Nurdin Usman Op Cit., Hal 70.

4. Setelah itu, guru bisa memilih informasi apa saja yang akan disampaikan dikelas. Ada pengumuman, tugas, pertanyaan.
5. Guru kemudian membagikan kode kelas untuk peserta didiknya dan peserta didik mengikuti langkah diawal tapi gabung sebagai peserta didik.
6. Peserta didik yang sudah bergabung dikelas dapat terlihat di daftar peserta didik di halaman *google classroom*.

Langkah-langkah tersebut sesuai dengan tulisan Lidia Simanihuruk, dkk⁶⁵.

Guru selalu mengingatkan peserta didik untuk bergabung ke link *google classroom* pada pertemuan setiap pekannya melalui grup *whatsapp*. Hal itu dilakukan oleh guru demi tercapainya pembelajaran yang kondusif dan disiplin.

2. Pelaksanaan *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem, karena pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan, yaitu membelajarkan peserta didik. Sebagai suatu sistem, tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung komponen. Proses pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana guru harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan⁶⁶.

Berikut adalah uraian dari komponen-komponen pembelajaran:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan, maka guru memiliki pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar. Apabila tujuan pembelajaran sudah jelas dan tegas, maka langkah dan kegiatan pembelajaran

⁶⁵ Lidia Simanihuruk, *Op Cit.*, Hal 59.

⁶⁶ Aprida Pane, dkk., *Op Cit.*, Hal 340.

akan lebih terarah⁶⁷. Tujuan pembelajaran fiqih untuk kelas X Agama 2 ini telah jelas yakni: membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli. Seluruh kegiatan pembelajaran, guru menyelaraskan dengan tujuan pembelajaran ini.

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya materi pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu, guru yang akan mengajar pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik⁶⁸. Guru fiqih MAN Bondowoso telah menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Guru menyampaikan materi pembelajaran fiqih dengan rinci, jelas dan menarik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sesuatu yang berfungsi sebagai alat bantu untuk memperlancar penyelenggaraan pembelajaran agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat atau media pembelajaran dapat berupa orang, makhluk hidup, benda-benda, dan segala sesuatu yang dapat digunakan guru sebagai perantara untuk menyajikan bahan pelajaran⁶⁹. Dalam pembelajaran fiqih ini guru menggunakan media powerpoint (PPT), Video dan *Quizizz* untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Powerpoint yang diberikan didalam *google classroom* langsung di upload di kolom materi. Video dan *quizizz* yang diberikan kepada peserta didik ialah dengan menggunakan link yang bisa diakses.

d. Metode Pembelajaran

⁶⁷ Sukmawati *Op Cit.*, Hal 343.

⁶⁸ Sukmawati *Op Cit.*, Hal 343.

⁶⁹ Ibid.,

Menurut M. Sobri Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan.⁷⁰ Dalam hal ini, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat berlangsungnya pembelajaran ialah penugasan dan kuis. Dalam setiap pertemuan, guru memaparkan materi pembelajaran dan tidak lupa untuk memberikan penugasan kepada peserta didik agar bisa aktif dalam pembelajaran berlangsung. Penugasan yang diberikan berupa resume point penting dari materi yang telah disampaikan. Untuk kuis, kuis yang diberikan oleh guru fiqih MAN Bondowoso kepada peserta didik kelas X Agama 2 ini berupa *quizizz*. Didalam *quizizz* terdapat game yang berisi soal-soal (latihan) terkait materi yang telah disampaikan sebelumnya. Metode ini dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak aktif dan tidak bosan belajar.

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran⁷¹. Dalam hal ini guru mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom* dengan memberikan latihan-latihan soal dan penugasan. Kemampuan jawaban dari peserta didik dapat dinilai sehingga dari nilai dapat disimpulkan dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. Penilaian yang dilakukan guru dengan cara memberikan tugas setiap akhir pembelajaran dan melakukan ujian harian.

⁷⁰ EffiyatiPrihatini, Op Cit., Hal 173.

⁷¹ Op Cit., Hal 349-350.

3. Evaluasi Pemanfaatan *Google classroom* sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Evaluasi pemanfaatan *Google classroom* sebagai media pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso bisa dilihat dari perspektif peserta didik dan guru dalam pembelajaran berlangsung.

Persepsi adalah cara memikirkan atau memahami seseorang atau sesuatu. Itu juga apa yang kita pahami dari panca indera kita – sentuhan, penglihatan, suara, bau, dan rasa. Namun, persepsi diwarnai oleh pengalaman, perasaan, dan pikiran kita di masa lalu. Adegan yang sama dapat dipahami dalam dua cara berbeda oleh dua individu yang berbeda. Persepsi adalah pengalaman tentang objek peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli)⁷². Dalam hal ini terdapat persepsi (cara pandang) peserta didik dan guru dalam menilai keberhasilan belajar menggunakan *google classrom*.

a. Persepsi peserta didik kelas X Agama 2 dalam pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom*

Persepsi peserta didik dalam pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom* ialah sekitar 60,7% peserta didik menyatakan setuju/sangat setuju materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami, hal itu dikarenakan materi yang disajikan rinci, jelas dan tidak monoton. Sementara 35,7% peserta didik menyatakan netral dan sisanya menyatakan tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik merasa mudah memahami materi.

Materi yang dirasa mudah dipahami didukung oleh media yang digunakan oleh guru. Media yang digunakan guru berupa powerpoint, video dan *quizizz*. Dengan media tersebut peserta didik merasa suka dan bersemangat belajar karena media pembelajarannya menarik. Hal itu

⁷² Zedha Hammi, Op Cit., Hal 14.

dinyatakan oleh sekitar 60% peserta didik merasa setuju/sangat setuju dan sekitar 30% peserta didik menyatakan netral dan sisanya menyatakan tidak setuju. Hal yang demikian dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan oleh guru menarik dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.

Faktor pendukung yang dirasakan oleh peserta didik dalam belajar fiqih menggunakan *google classroom* ialah materi dan motivasi belajar peserta didik yang mendukung. Motivasi belajar peserta didik dinyatakan mendukung karena peserta didik merasa bersemangat belajar menggunakan *google classroom* sebab meski belajar dirumah tapi tetap bisa belajar bareng guru dan teman-teman layaknya di sekolah. Hal yang demikian dapat dilihat dari $\geq 50\%$ respon peserta didik yang menyatakan setuju/sangat setuju dan sebagian kecil lainnya menyatakan netral serta tidak setuju.

Faktor penghambat yang dirasakan peserta didik selama pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom* ialah sebagian kecil karena gangguan sekitar seperti bising dan diganggu adek. Sebagian besar yang menghambat pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom* ialah gangguan sinyal internet saat cuaca buruk/tidak mendukung dan minimnya kuota internet yang dimiliki oleh peserta didik.

Google classroom memiliki beberapa kelebihan antara lain: desain tampilan yang terbilang sederhana sehingga mudah digunakan, penghematan waktu yang optimal dengan mengandalkan proses integrasi dan mengotomatiskan penggunaan aplikasi Google yang lain seperti spreadsheet dan google dokumen, aplikasi berbasis cloud, sifat nya yang fleksibel sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, sangat responsif dan penggunaan aplikasi bersifat free tanpa adanya biaya.⁷³ Hal ini selaras dengan pernyataan peserta didik yang rata-rata setuju/sangat setuju dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *google classroom* diantaranya ialah: 1.) Tampilan *google classroom* menarik dan tidak membingungkan. 2.) *Google*

⁷³ Lidia Simanihuruk, Dkk, Op Cit., Hal 49.

classroom mudah diakses tanpa harus mendownload aplikasi. 3.) Pembelajaran yang disajikan oleh guru menggunakan *google classroom* mudah diakses. 4.) Belajar fiqh menggunakan *google classroom* fleksibel karena bisa belajar kapanpun dan dimanapun. 5.) Belajar menggunakan *Google classroom* bisa mencari materi yang telah disampaikan sebelumnya. 6.) Peserta didik merasa aman mengumpulkan tugas ke dalam *google classroom* karena langsung tersimpan di dalam Google Drive. 7.) Hadirnya *Google classroom* memudahkan pembelajaran online pada masa *pandemicc* covid-19 ini.

Selain kelebihan-kelebihan, belajar menggunakan *google classroom* juga ada kekurangan yang dirasakan oleh peserta didik. Kekurangan yang dirasakan oleh peserta didik saat belajar fiqh menggunakan *google classroom* ialah merasa kurang puas saat materi fiqh tidak dipraktekkan langsung. Beda halnya ketika belajar di sekolah, peserta didik dapat mempraktekkan langsung, dapat mempresentasikan hasil karya penugasan yang telah diberikan, bisa bertatap muka dengan guru dan teman-temannya secara langsung dan lain sebagainya.

b. Persepsi guru dalam pembelajaran fiqh menggunakan *google classroom*.

Persepsi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran fiqh didalam *google classroom* ialah dengan cara menyajikan poin-poin pentingnya saja menggunakan media yang sederhana berupa powerpoint (PPT).

Media yang paling efektif menurut guru dalam pembelajaran fiqh kelas X Agama 2 didalam *google classroom* ialah menggunakan powerpoint dan video. Karena didalam powerpoint dapat dipaparkan secara rinci dan jelas materi yang akan disampaikan. Apalagi didukung dengan video yang ditampilkan, sangat membantu imajinasi peserta didik dalam menangkap sebuah materi pembelajaran. Selain itu media yang digunakan dalam menunjang pembelajaran adalah *quizizz*. *Quizizz* adalah sesuatu yang dapat

menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Dengan adanya media yang digunakan, tentunya tak luput dari metode pembelajaran yang mendukung didalamnya. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru ialah penugasan dan kuis. Dengan memberi penugasan kepada peserta didik pada setiap akhir pembelajaran, tentunya diharapkan agar peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab untuk belajar kembali sesuai pembelajaran berlangsung secara bersama-sama. Sedangkan metode kuis yang dilakukan guru dengan menggunakan *quizizz* ini diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk kembali semangat belajar setelah merasa jenuh dengan adanya materi yang harus dipahami dan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menerima materi sebelumnya, dengan metode permainan yang asik seperti *quizizz* ini membuat jalannya pembelajaran tidak monoton dan mengurangi rasa jenuh pada diri peserta didik.

Penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik bisa dilihat dengan hasil penugasan, hasil kuis dan ujian harian peserta didik. Nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas X Agama 2 ialah cukup baik dan telah mencapai target KKM, hanya saja terdapat beberapa peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM dikarenakan tidak mengikuti salah satu ujian yang telah diberikan, hal itu salah satunya disebabkan oleh adanya kendala sinyal internet yang dimiliki.

Faktor penghambat utama peserta didik yang dinyatakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung ialah sinyal internet. Dengan adanya sinyal internet yang tidak mendukung, hal itu membuat peserta didik tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman.

Faktor pendukung belajar fiqih menggunakan *google classroom* menurut perspektif guru ialah 1). Anak lebih tertantang karena sudah zamannya digital, 2). Mudah diakses 3). Mempermudah pembelajaran karena bisa dikolaborasikan dengan media pembelajaran sehingga tidak monoton.

Dengan adanya faktor penukung ini membuat peserta didik berusaha semaksimal mungkin untuk mengikuti pembelajaran *google classroom* meski terdapat hambatan-hambatan yang terjadi seperti hal diatas.

Kelebihan *google classroom* perspektif guru ialah memudahkan dalam pembelajaran, diantaranya memudahkan dalam mengelola tugas, meninjau tugas, memberi penilaian dan semua tugas yang dikirim tersimpan langsung di *google drive*. Jadi aman tidak khawatir kehilangan materi yang telah disampaikan atau tugas yang telah dikumpulkan oleh peserta didik.

Kekurangan *google classroom* persepsi guru ialah aplikasi *google classroom* belum menyediakan fitur *video conference* dan tidak tersedianya kolom pencarian. Dengan kurangnya fitur *video conference* ini, membuat guru dan peserta didik tidak bisa tatap muka secara virtual. Begitu pula dengan belum tersedianya kolom pencarian, membuat guru dan peserta didik scroll tugas atau materi yang telah diupload sebelumnya. Hal itu mengakibatkan kurang efesiensi waktu.

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan implementasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso, peneliti dapat menarik kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti menemukan temuan temuan empiris sebagai jawaban dari fokus penelitian yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Temuan-temuan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Proses perencanaan *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso

Pada masa *pandemic covid-19* pembelajaran harus dilaksanakan dirumah masing-masing, untuk itu guru memilih *google classroom* sebagai wadah atau fasilitas yang digunakan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran online (Kelas Online). Guru memilih *google classroom* karena simpel dan mudah diakses oleh peserta didik.

Sebelum melakukan pembelajaran fiqih menggunakan *Google classroom*, guru membuat kesepakatan bersama peserta didik untuk menggunakan *google classroom* sebagai wadah pembelajaran online.

Ketika *google classroom* telah disepakati bersama untuk dijadikan wadah pembelajaran online maka guru membuat *google classroom* dan mengarahkan kepada peserta didik melalui grup whatsapp kelas agar bergabung ke dalam *google classroom* melalui link dan kode kelas yang diberikan guru.

Untuk mengetahui daftar hadir peserta didik, guru memberikan link absensi berupa google formulir di grup whatsapp.

2. Proses pelaksanaan *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain:
 - a. Tujuan Pembelajaran: tujuan pembelajaran fiqih yakni: membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.
 - b. Materi Pembelajaran: guru memberikan materi yang rinci, jelas dan menarik sehingga dapat membantu memudahkan peserta didik untuk memahami materi fiqih.
 - c. Media Pembelajaran: media pembelajaran yang digunakan guru berupa powerpoint dan quiziz.
 - d. Metode Pembelajaran: metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah penugasan dan kuis. Selama proses pembelajaran dengan metode penugasan dan kuis ini peserta didik terlihat aktif ketika pembelajaran berlangsung.
 - e. Penilaian: Berdasarkan hasil penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa ujian harian peserta didik berhasil mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh juga ≥ 75 (nilai KKM), namun ada sebagian peserta didik yang memiliki nilai dibawah KKM dikarenakan tidak mengikuti ujian. Hal itu disebabkan beberapa kendala salah satunya jaringan internet yang tidak stabil. Berdasarkan hasil penilaian yang diperoleh dapat dsimpulkan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai menggunakan *google classroom* sebagai wadah pembelajaran saat *pandemic covid-19*.
3. Evaluasi pemanfaatan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso.

Evaluasi pemanfaatan *Google classroom* sebagai media pembelajaran mata pelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso bisa dilihat dari perspektif peserta didik dan guru dalam pembelajaran berlangsung.

- 1) Persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso yaitu:
 - a. Materi pembelajaran fiqih menurut pendapat peserta didik adalah materi yang diterima rinci, jelas dan menarik. Media yang diberikan guru dapat memberikan semangat belajar dan pemahaman kepada peserta didik.
 - b. Faktor pendukung antara lain: materi yang diberikan dan motivasi dalam diri peserta didik.
 - c. Faktor penghambat antara lain: sebagian karena adanya gangguan sekitar seperti keadaan rumah yang kurang kondusif, sebagian lainnya karena kendala akses internet dan minimnya kuota.
 - d. Kelebihan: lebih efektif dan mudah. Pembelajaran *Google classroom* dapat membantu peserta didik secara keseluruhan untuk menunjang pembelajaran fiqih di masa *pandemic covid 19*.
 - e. Kekurangan: tidak ada praktek secara langsung tentang materi pembelajaran fiqih.
- 2) Persepsi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran *google classroom* pada mata pelajaran fiqih kelas X Agama 2 MAN Bondowoso yaitu:
 - a. Materi pembelajaran: penyampaian materi secara rinci dengan poin-poin penting.
 - b. Media yang paling efektif digunakan dalam materi pembelajaran fiqih adalah powerpoint, video dan *quizizz*.
 - c. Dengan metode penugasan dan kuis, rata-rata peserta didik aktif dalam mengumpulkan tugas dan mengikuti kuis.
 - d. Penilaian: Nilai rata-rata peserta didik sudah mencapai KKM, namun ada sebagian nilai rata-rata peserta didik yang dibawah KKM karena tidak mengikuti ujian, hal itu salah satunya disebabkan oleh akses internet yang kurang bagus.

- e. Faktor penghambat: menurut pendapat guru secara keseluruhan peserta didik masih menyesuaikan dan belum siap 100% dalam pembelajaran digital.
- f. Faktor pendukung: anak lebih tertantang dengan adanya pembelajaran digital, dan pembelajaran *google classroom* mudah diakses.
- g. Kelebihan: pembelajaran menggunakan *google classroom* mudah dikelola dan aman dalam penyimpanan materi dan tugas.
- h. Kekurangan: aplikasi belum menyediakan fitur *video conference* dan tidak tersedianya kolom pencarian

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul implementasi *google classroom* dalam pembelajaran fiqih kelas X Agama 2 di MAN Bondowoso tahun pelajaran 2020/2021, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi MAN Bondowoso

Pelaksanaan pembelajaran *google classroom* pada masa *pandemic covid-19* sebagai langkah awal untuk mempersiapkan perubahan modernisasi serta diharapkan mampu menjadi alternatif bagi MAN Bondowoso dalam mengatasi permasalahan pembelajaran terhadap perubahan lingkungan.

2. Bagi Peserta didik

Belajarlh dengan serius, diusahakan fokus dan konsisten selama pembelajaran berlangsung. Hindari segala macam hal-hal yang berpotensi mengganggu proses belajar dan persiapkan teknologi yang dibutuhkan terutama siapkan jaringan internet yang baik dan kuota yang memadai.

3. Bagi Developer Google Classroom

Aplikasi *google classroom* belum menyediakan fitur *video conference* dan tidak tersedianya kolom pencarian. Diharapkan ada pembaharuan aplikasi untuk fitur tersebut, sehingga pembelajaran menggunakan *google classroom* bisa lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rulam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Amallia, Swita dan Heri Pamungkas. 2019. Pemanfaatan *Google classroom* Sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*. Vol. 18 no 2 : 230-231.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Barlian, Eri. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Djunaidi Ghony , M. dan Almanshur, Fauzan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Firdianti, Arinda. 2018. *Implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik*. Yogyakarta: CV GRE Publishing.
- Hammi, Zedha. Implementasi *Google classroom* pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus, *Skripsi*: 2017.
- Hardani dkk, 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harsono. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- <http://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Elearning.html> diakses pada Rabu, 13 Januari 2021, pukul 21.22 WIB.
- <https://kbbi.web.id/implementasi>, Senin 5 April 2021 pukul 20.28 WIB.
- <https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-persepsi-dan-perspektif.html> diakses pada Kamis, 28 Januari 2021 pukul 22.31 WIB.

- Iftakhar, Shampa. 2016. "Google classroom: What Works And How?" *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pane, Aprida dkk, Belajar dan Pembelajaran, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol 03 no 2 : 337-339.
- Pradana, Diemas Bagas Panca dan Harimurti, Rina. 2017. Pengaruh Penerapan Tools Google Calssroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal IT-Edu* Universitas Negeri Surabaya, Vol 02 No 01, h. 60.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Prihatini, Effiyati. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*. Vol 7 no 2 : 173.
- Riyanto, Joko dkk., Sosialisasi dan Implementasi *Google classroom* Sebagai Media Penunjang Pembelajaran pada SMK Darul Muin. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol 1 No: 1: 42-43.
- Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Simanihuruk, Lidia, dkk. 2019 *E-learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

- Sukmawati. 2020. Implementasi Pemanfaatan *Google classroom* Dalam Proses Pembelajaran Online di Era Industri 4.0. *Jurnal Kreatif Online*. Vol. 8 No. 1 : 40.
- Sulila, Ismet. 2015. *Implementasi Dimensi Layanan Publik Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta: Insan Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://ftrk.uin-malang.ac.id> email : ftrk@uin-malang.ac.id

Nomor : 714/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 8 Maret 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso
di
Jl. Khairil Anwar no. 278 Bondowoso

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Evi Datus Selamah
NIM : 17110002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam - S1
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Implementasi Google Classroom dalam Pembelajaran Fiqih di MAN Bondowoso Kelas X Agama 2 Tahun Pelajaran 2020/2021
Lama Penelitian : Maret 2021 sampai dengan Mei 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

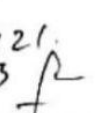

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian dari MAN Bondowoso

<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO Jalan Khairil Anwar Nomor 278 Kel. Badran Kec. Bondowoso Kab. Bondowoso Telepon 0332-421032 email : manbondowoso278@gmail.com</p>		ANG
<p align="center">LEMBAR DISPOSISI</p>		
Indeks : Berkas : 1 Lembar Kode :		
Tanggal/Nomor : 8-3-2021 / 714/Un.03.1/TL 00.1/01/2021 Asal : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Isi Ringkas : Izin Penelitian Diterima Tanggal : 09 Maret 2021		
Tanggal Penyelesaian :		
Isi Disposisi : 2 TL ke Yth terkait Ace 14/3 	Diteruskan Kepada 1. Ust. Anwar (Guru Fiqh) 2. 3.	nyusunan niversitas rmat agar
Setelah digunakan harap segera dikembalikan		
Kepada : Tanggal :		
m dalam idowoso elajaran 21 menjadi ampaikan		
<p align="center">PTESBIBITUM WIDHIMATI 001. 000.</p>		
<div style="text-align: center;">  Dekan, Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003 </div>		
Tembusan : 1. Yth Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1 2. Arsip		

Lampiran 3 Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email : psg_uinmalang@yahoo.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : EVI DATUS SELAMAH
NIM : 1711000
Judul : IMPLEMENTASI GOOGLE CLASSROOM DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH DI MAN BONDOWOSO KELAS
X AGAMA 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021
Dosen Pembimbing : Dr. H. MUHAMMAD ASRORI, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	10/02/2021	BAB I, III, III	
2	28/02/2021	Revisi BAB I	
3	02/03/2021	Revisi BAB II	
4	08/03/2021	Revisi BAB III	
5	13/03/2021	Revisi BAB I, II, III	
6	11/06/2021	BAB IV, V, VI	
7	14/06/2021	Revisi BAB IV, V	
8	14/06/2021	Revisi BAB VI & Lampiran	
9	15/06/2021	Pengecekan BAB I, II, III, IV, V, VI	
10.	15/06/2021	ACC	

Malang, 15 Juni 2021

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

(Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag)
NIP. 196910202000031001

Lampiran 4 Instrumen Penelitian

Tanggal Penelitian	Keterangan
10 Maret 2021 Observasi Pertama	-Memberikan surat izin penelitian
	-Melihat kondisi sekolah
13 Maret 2021 Observasi kedua	-Menembusi rekomendasi surat izin penelitian
	-Bertemu dengan Waka kurikulum dan ACC penelitian
	-Bertemu dengan guru pembimbing penelitian (guru fiqih)
	-Menceritakan Alur penelitian
	-Membuat perjanjian dengan pembimbing penelitian
20 April 2021 Observasi Ketiga	-Wawancara dengan Waka kurikulum
	-Wawancara dengan karyawan TU
27 April 2021 Observasi Keempat	-Bertemu dengan pihak TU untuk melihat arsip atau data profil sekolah
9 Mei 2021 Observasi Kelima	Wawancara dengan guru fiqih
31 Mei 2021 Observasi Keenam	Konsultasi isi kuisisioner untuk interview peserta didik
07 Juni 2021 Observasi Ketujuh	Wawancara dengan peserta didik via google formulir
08 Juni 2021 Observasi Kedelapan	Wawancara dengan guru Fiqih via google formulir

Lampiran 5 Data Peserta didik Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso

NO	NO. INDUK	NAMA
1	200197	ALFIATUL JANNAH
2	200198	AYU DANIYAH PUTRI
3	200199	AYUNDA MAS ULA
4	200200	DIVA RAUDATUL JANNAH
5	200201	EKA RINI WAHYUNIGTYAS
6	200202	ELOK WALIYATUN NAFISAH
7	200203	FEBI QURRATU AINI
8	200204	IDA FITRIANA
9	200205	ILYATUL IZZAH
10	200206	INDAH AYU CAHYANI
11	200207	ISNAINI KHUSNUL HOLIDYAH
12	200208	IZZETUL AFIFINA
13	200209	LINDA NURUS SOFIYAH
14	200210	MELYANA AGUSTIN
15	200211	MUFIDATUR RAHMAH
16	200212	NADIYAH
17	200213	NAFILA DIANA
18	200214	NAJWA
19	200215	NIKMATUL MAULYDIYAH
20	200216	NUR AZIZAH

21	200217	NUR AZIZAH
22	200218	NURIL FADILAH
23	200219	RIFATUL HASANAH
24	200220	RISKA RAHMAWATI
25	200221	SINTA WIKE PURWANTI
26	200222	SITI AINIYAH
27	200223	SITI HOLIFAH
28	200224	SITI NUR JANNAH
29	200225	SITI SHOFIYAH SUPRIYADI
30	200226	SITI SOFIYAH
31	200227	SITTI NOER AMELINDA
32	200228	SURAINI
33	200229	TITIK ATIYATUR ROHMAH
34	200230	TRIAS NABILA AYU RIZKI
35	200231	VIKROTUL HOLISOH
36	200232	ZAHROTUL JINANY

Lampiran 6 Wawancara

A. Wawancara dengan Guru Fiqih Via Offline dan Online

Via online menggunakan google formulir dengan link berikut:
<https://forms.gle/S5LVgUAeemcAHX5H8>

Peneliti: Apa Tujuan Pembelajaran Fiqih Kelas X Agama Madrasah Aliyah?

Narasumber: Membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

Peneliti: Bagaimana cara ustadz menyampaikan materi fiqih didalam *google classroom*?

Narasumber: Menggunakan media sederhana berupa PPT

Peneliti: Menurut ustadz media pembelajaran apakah yang efektif untuk pembelajaran fiqih yang disajikan didalam *google classroom*?

Narasumber: Bisa Berupa Video dan PPT

Peneliti: Apakah ada kendala saat evaluasi pembelajaran dilakukan di dalam *Google classroom* Ustadz?

Narasumber: Kendala yang paling utama adalah jaringan.

Peneliti: Bagaimana cara penilaian pembelajaran fiqih yang ustadz lakukan di dalam *Google classroom* ?

Narasumber: Penilaian dengan memberikan soal latihan atau tugas.

Peneliti: Bagaimana cara mengetahui dan mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran fiqih menggunakan *google classroom*, minta tolong cantumkan hasil penilaiannya ustadz.

Narasumber: Dengan cara memberikan latihan-latihan soal dan penugasan, kemampuan jawaban dari peserta didik dapat dinilai sehingga dari nilai dapat disimpulkan dalam rangka mengetahui tingkat pemahaman peserta didik.

Peneliti: Metode pembelajaran apa yang ustadz terapkan didalam *google classroom*? dan bagaimana interaksi peserta didik saat pembelajaran?

Narasumber: Daring dan penugasan

Peneliti: Bagaimana strategi ustadz dalam menyampaikan materi pembelajaran fiqih jika ada peserta didik yang mengalami kendala koneksi internet saat mengakses *google classroom*?

Narasumber:

1. Meminta agar peserta didik mencari sigma yang lebih kuat
2. Membuat kelompok kecil dan dikunjungi.

Peneliti: Bagaimana strategi ustadz dalam menyampaikan materi pembelajaran fiqih agar peserta didik mudah memahami materi?

Narasumber: Dengan menggunakan study *quizz*

Peneliti: Menurut ustadz, selama pembelajaran menggunakan *google classroom*, hal apa sajakah yang menghambat peserta didik dalam mengakses materi yang telah diberikan? dan bagaimana solusi yang ustadz arahkan kepada peserta didik pada kondisi tersebut?

Narasumber:

1. Jaringan atau hp yang tidak standar.
2. Meminta agar bisa bergabung dengan peserta didik yang bisa mengakses jaringan.

Peneliti: Menurut ustadz hal apa sajakah yang membuat peserta didik tertarik belajar menggunakan *google classroom*? yang mana hal tersebut menjadi faktor

pendukung tetap dilaksanakannya pembelajaran di masa *pandemic* covid-19 tanpa beralih ke wadah pembelajaran lainnya?

Narasumber:

4. Dengan *google classroom*, anak lebih tertantang karena zamannya sudah digital.
5. Mudah untuk diakses
6. *Google classroom* merupakan wadah atau alat bantu untuk mempermudah pembelajaran, karena bisa langsung dikolaborasikan dengan media pembelajaran sehingga tidak monoton

Peneliti: Menurut ustadz apa saja kelebihan belajar fiqih menggunakan *google classroom*?

Narasumber:

1. Mudah mengelola tugas.
2. Semua tugas yang dikirim tersimpan didalam google drive.
3. Mudah meninjau tugas
4. Mudah untuk memberikan penilaian

Peneliti: Apa kekurangan yang ustadz rasakan selama pembelajaran fiqih berlangsung didalam *google classroom*?

Narasumber: Aplikasi belum menyediakan fitur *Video conference* dan tidak tersedianya kolom pencarian.

B. Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X Agama 2 Via Google Formulir
Link google formulir: <https://forms.gle/MWtEErptDLwcJoT28>

Form Responses 1					
Nama Lengkap	Saya Merasa Mudah Memahami Materi Yang Disampaikan Didalam <i>Google classroom</i>	Saya Merasa Materi Yang Disampaikan Didalam <i>Google classroom</i> Lebih Terperinci, Jelas Dan Menarik	Saya Merasa Mudah Mengerjakan Soal Didalam <i>Google classroom</i>	Saya Suka Belajar Fiqih Didalam <i>Google classroom</i> Karena Disertai Dengan Media Quiziz	Saya Merasa Bersemangat Belajar Menggunakan <i>Google classroom</i> Karena Media Pembelajarannya Menarik
Suraini	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Rifatul Hasanah	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Isnaini Khusnul Holidayah	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
Siti Shofiyah Supriyadi	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Netral
Eka Rini Wahyunin g Tias	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Siti Sofiyah	Netral	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Netral
Siti Nur Jannah	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Elok Waliyatun Nafisah	Netral	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Netral
Vikrotul Holisoh	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Netral
Nadiyah	Setuju	Netral	Netral	Setuju	Netral
Riska Rahmawati	Netral	Netral	Netral	Netral	Tidak Setuju

Nur Azizah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Melyana Agustin	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Mufidatur Rahmah	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Izzetul Afifina	Netral	Setuju	Setuju	Netral	Setuju
Nur Azizah	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Sinta Wike Purwanti	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Linda Nurus Sofiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Trias Nabila Ayu Rizki	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Najwa	Netral	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Netral
Lailatul Latifah	Setuju	Netral	Netral	Setuju	Setuju
Nuril Fadilah	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Nafila Diana	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Setuju
Siti Kholifah	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Febi Qurratu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Siti Ainiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Ilyatul Izzah	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju
Herlina Oktaviani	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Netral	Setuju

Form Responses 2					
Nama Lengkap	Saya Merasa Berseman gat Belajar Fiqih Menggunakan <i>Google classroom</i> Karena Meski Belajarnya Dari Rumah Namun Tetap Bisa Belajar Bareng Teman-Teman Dan Guru	Saya Merasa Berseman gat Belajar Fiqih Menggunakan <i>Google classroom</i> Karena Materi Yang Disajikan Menarik Dan Tidak Monoton	Saya Merasa Susah Fokus (Konsentrasi) Belajar Karena Banyak Gangguan (Bising/Diga nggu Adek)	Saya Merasa Susah Sinyal Internet Saat Cuaca Tidak Mendukun g Ketika Belajar Fiqih Menggunakan <i>Google classroom</i>	Ketika Minim Kuota Internet Menjadi Penghamba t Belajar Di <i>Google classroom</i>
Suraini	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Rifatul Hasanah	Netral	Netral	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Isnaini Khusnul Holidayah	Netral	Netral	Netral	Setuju	Setuju
Siti Shofiyah Supriyadi	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Eka Rini Wahyunin g Tias	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Netral	Setuju
Siti Sofiyah	Netral	Netral	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Siti Nur Jannah	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju
Elok	Tidak	Netral	Setuju	Netral	Setuju

Waliyatun Nafisah	Setuju				
Vikrotul Holisoh	Netral	Netral	Netral	Setuju	Setuju
Nadiyah	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Riska Rahmawati	Netral	Netral	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Nur Azizah	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Netral
Melyana Agustin	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Mufidatur Rahmah	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju
Izzetul Afifina	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Nur Azizah	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Sinta Wike Purwanti	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Netral	Netral	Setuju
Linda Nurus Sofiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Trias Nabila Ayu Rizki	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Najwa	Netral	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
Lailatul Latifah	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral
Nuril Fadilah	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Nafila Diana	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral
Siti Kholifah	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Febi Qurratu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Siti Ainiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Ilyatul Izzah	Tidak Setuju	Netral	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Herlina Oktaviani	Setuju	Setuju	Setuju	Netral	Netral

Form Responses 3					
Nama Lengkap	Saya Merasa Tampilan <i>Google classroom</i> Menarik Dan Tidak Membingungkan	<i>Google classroom</i> Mudah Diakses Tanpa Harus Mendownload Aplikasi	Pembelajaran Yang Disajikan Oleh Guru Menggunakan <i>Google classroom</i> Mudah Diakses	Saya Merasa Belajar Fiqih Menggunakan <i>Google classroom</i> Fleksibel Karena Bisa Belajar Kapanpun Dan Dimana Pun	Saya Merasa Bahwa Hadirnya <i>Google classroom</i> Memudahkan Dalam Pembelajaran Online Di Masa <i>Pandemic Covid-19</i>
Suraini	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Setuju
Rifatul Hasanah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Isnaini Khusnul Holidayh	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Siti Shofiyah Supriyadi	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Eka Rini Wahyuning Tias	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Siti Sofiyah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Siti Nur Jannah	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju
Elok Waliyati Nafisah	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Vikrotul Holisoh	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Nadiyah	Setuju	Netral	Netral	Netral	Netral
Riska Rahmawati	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Nur Azizah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Melyana Agustin	Setuju	Netral	Netral	Netral	Setuju
Mufidatur Rahmah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Izzetul Afifina	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju
Nur Azizah	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Sinta Wike Purwanti	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Linda Nurus Sofiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Trias Nabila Ayu Rizki	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Najwa	Netral	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Lailatul Latifah	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral	Setuju
Nuril Fadilah	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju
Nafila Diana	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Siti Kholifah	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
Febi Qurratu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Siti Ainiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Ilyatul Izzah	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Herlina Oktaviani	Setuju	Setuju	Netral	Netral	Netral
Form Responses 4					
Nama Lengkap	Saya Merasa Senang Dan Nyaman Belajar Fiqih Menggunakan <i>Google classroom</i>	Belajar Menggunakan <i>Google classroom</i> Mudah Untuk Mencari Materi Yang Telah Disampaikan Sebelumnya	Saya Merasa Mudah Mengumpulkan Tugas Menggunakan <i>Google classroom</i> Karena Tidak Perlu Mencatat	Saya Merasa Aman Mengumpulkan Tugas Menggunakan <i>Google classroom</i> Karena Tersimpan Langsung Di Google Drive	Saya Merasa Belajar Fiqih Di <i>Google classroom</i> Ada Yang Kurang Karena Tidak Praktek Langsung
Suraini	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Rifatul Hasanah	Netral	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Isnaini Khusnul Holidayah	Netral	Netral	Netral	Setuju	Setuju
Siti Shofiyah Supriyadi	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Eka Rini Wahyunings Tias	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Siti Sofiyah	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Siti Nur Jannah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Elok Waliyatun Nafisah	Netral	Setuju	Netral	Sangat Setuju	Netral
Vikrotul	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju

Holisoh					
Nadiyah	Netral	Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Riska Rahmawati	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Nur Azizah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Melyana Agustin	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Mufidatur Rahmah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Izzetul Afifina	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Setuju
Nur Azizah	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Sinta Wike Purwanti	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Linda Nurus Sofiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Trias Nabila Ayu Rizki	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
Najwa	Netral	Setuju	Tidak Setuju	Netral	Sangat Setuju
Lailatul Latifah	Setuju	Netral	Netral	Setuju	Netral
Nuril Fadilah	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Nafila Diana	Setuju	Setuju	Netral	Setuju	Tidak Setuju
Siti Kholifah	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Netral	Netral
Febi Qurratu	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
Siti Ainiyah	Netral	Netral	Netral	Netral	Netral
Ilyatul Izzah	Netral	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
Herlina Oktaviani	Setuju	Netral	Setuju	Setuju	Setuju

Lampiran 7 Dokumentasi



Dokumentasi 1 Wawancara dengan Guru Fiqih



Dokumentasi 2 Wawancara dengan Pihak TU



Dokumentasi 3 Bertemu Pihak TU Meminta Data Sekolah



Dokumentasi 4 Halaman MAN Bondowoso

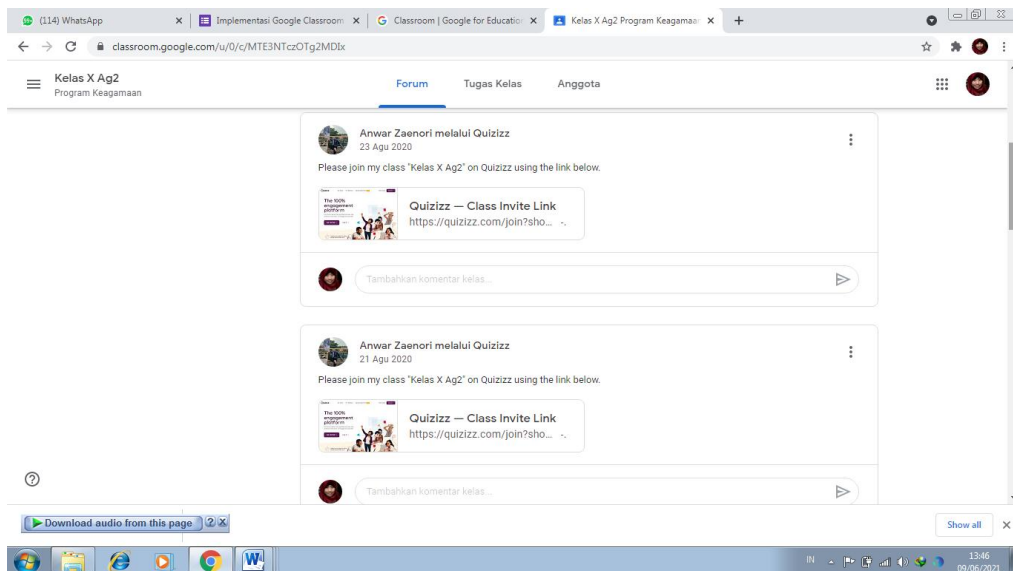
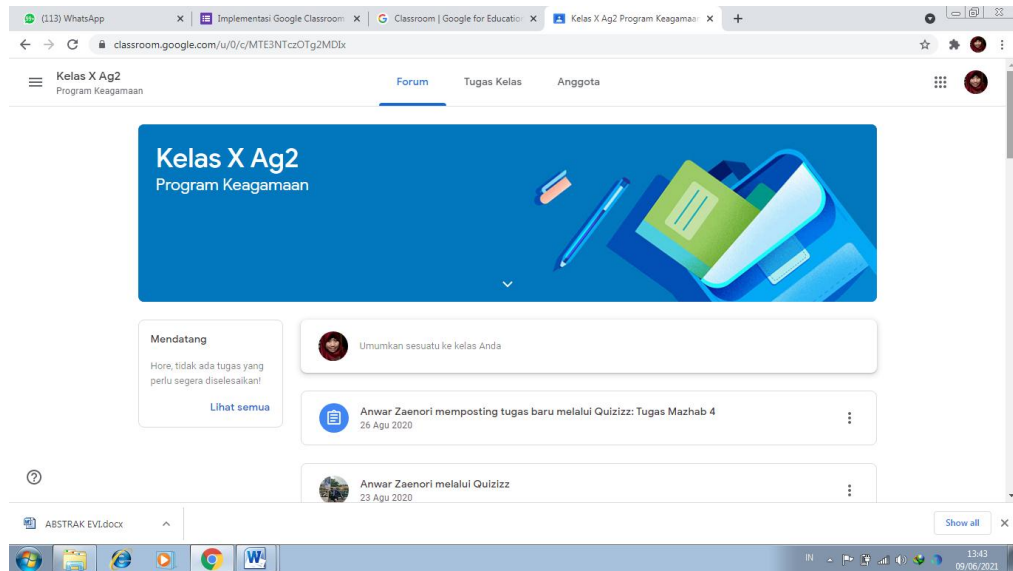


Dokumentasi 5 Tampak Depan Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso



Dokumentasi 6 Peneliti Survey Keadaan Kelas X Agama 2 MAN Bondowoso

Dokumentasi 7 Pembelajaran *Google classroom*



(113) WhatsApp x Implementasi Google Classroom x Classroom | Google for Education x Tugas Kelas untuk Kelas X Ag2 P x

classroom.google.com/u/0/w/MTE3NTczOTg2MDIx/t/all

Kelas X Ag2
Program Keagamaan

Forum Tugas Kelas Anggota

Lihat tugas Anda Google Kalender Folder Drive Kelas

Tugas Mazhab 4	Tenggat: 30 Agu 2020 08:59
Tugas Mazhab 3 1	Tenggat: 21 Agu 2020 12:44
Latihan soal Mazhab 1	Tidak ada batas waktu
USHSUL FIKIH	Diedit 26 Agu 2020
Tugas Mazhab1	Tidak ada batas waktu
Latihan Soal	Tenggat: 8 Agu 2020 21:59

ABSTRAK EVL.docx

13:47
09/06/2021

(113) WhatsApp x Implementasi Google Classroom x Classroom | Google for Education x Anggota di Kelas X Ag2 Program x

classroom.google.com/u/0/r/MTE3NTczOTg2MDIx/sort-last-name

Kelas X Ag2
Program Keagamaan

Forum Tugas Kelas Anggota

Guru

Anwar Zaenori

Teman Sekelas 45 siswa

Suraini 23

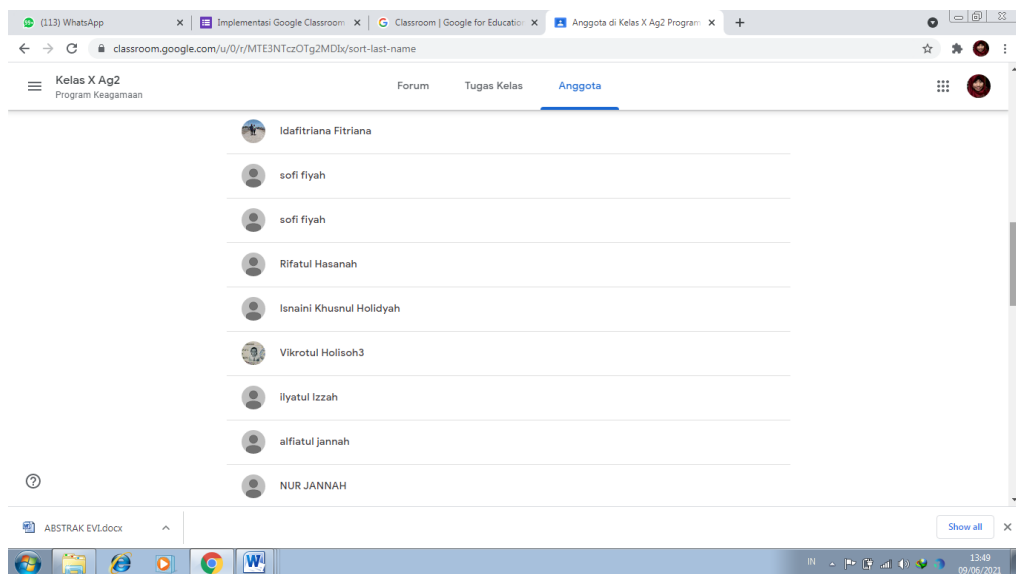
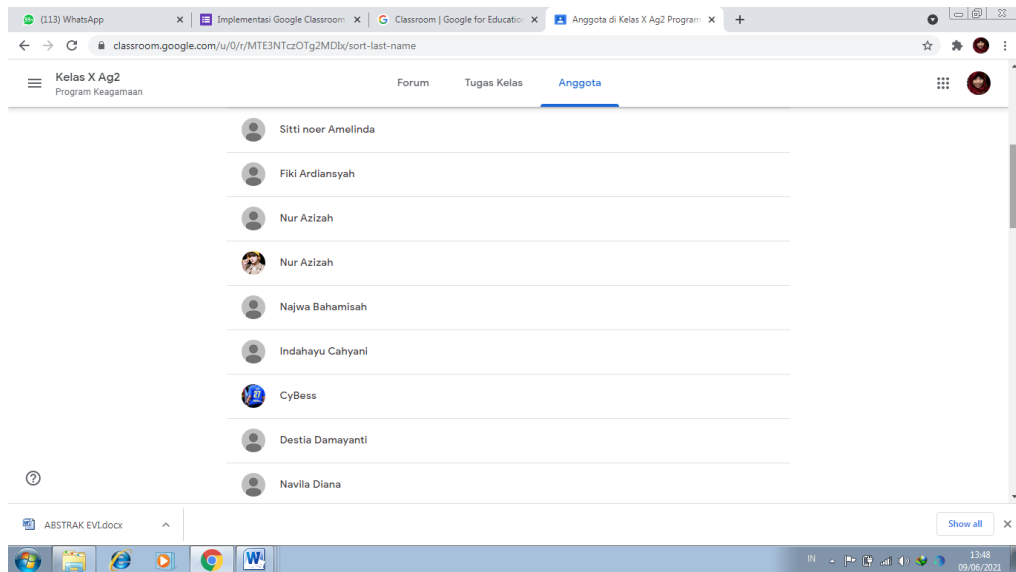
Vik 30

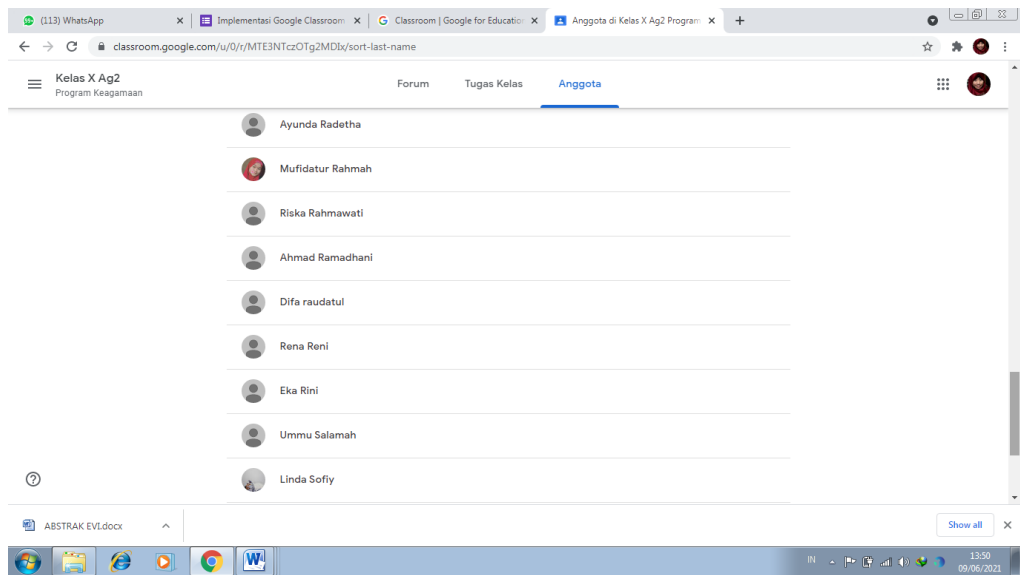
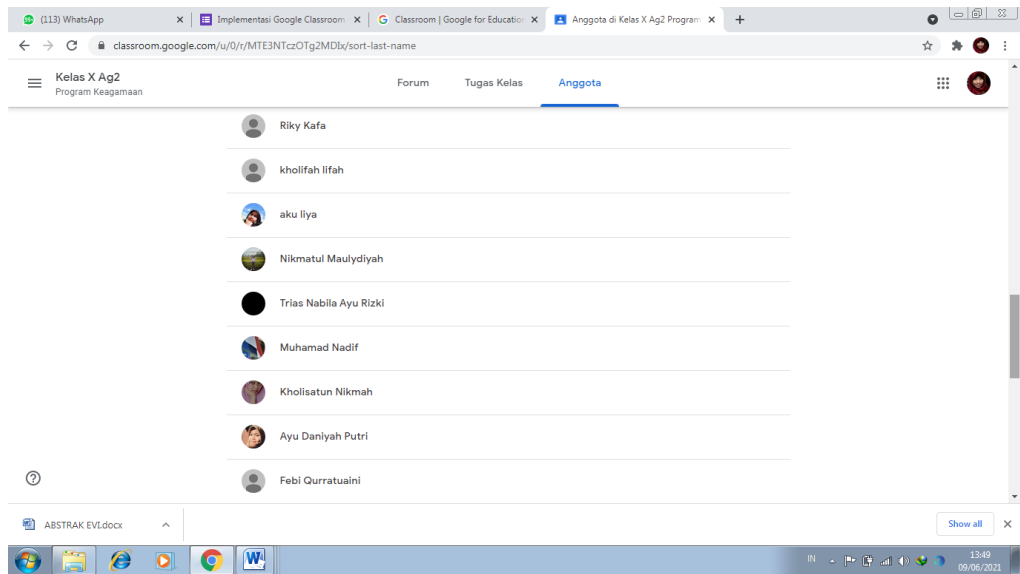
Izzetul Affina

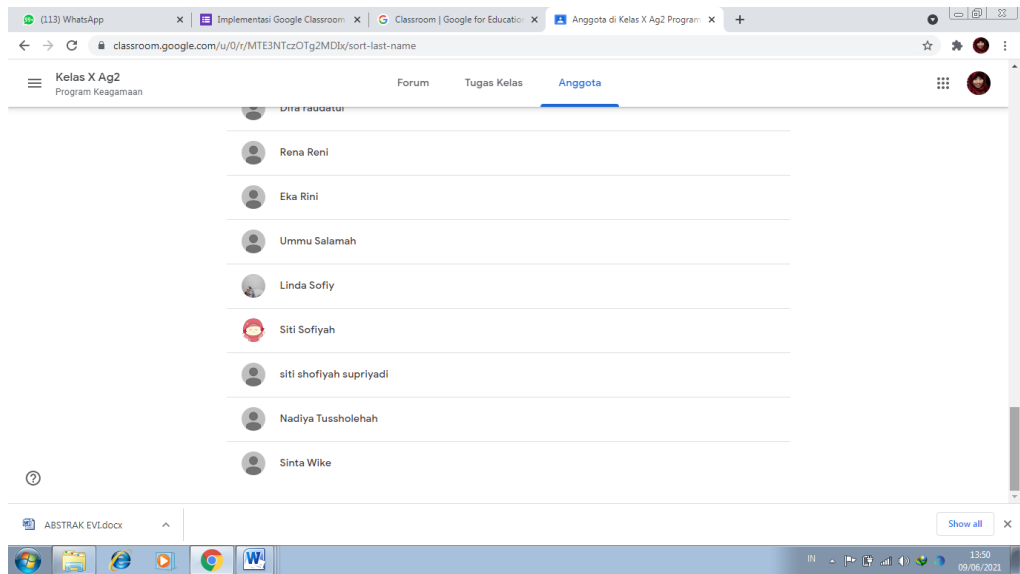
Melyana Agustin

ABSTRAK EVL.docx

13:48
09/06/2021







Lampiran 8 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Evi Datus Selamah
NIM : 17110002
Tempat Tgl Lahir : 01 Mei 1998
Fak./Jur. : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jl. Sersan Atmari, Curahpoh RT 006 RW 001, Curahdami,
Bondowoso
No. Telepon/Hp : 082132070774
Alamat Email : evidatuscr@gmail.com

Bondowoso, 12 Juni 2021

Mahapeserta didik,



Evi Datus Selamah
NIM. 17110002